

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH

MAYASARI OCTAPIA

NIM. 11514203419

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2019 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK
ASSERTIVE TRAINING UNTUK MEMECAHKAN MASALAH
KURANG PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA ITAL – IZHAR
PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

MAYASARI OCTAPIA

NIM. 11514203419

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2019 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Teknik Assertive Training untuk Memecahkan Masalah Kurang Percaya Diri Siswa di Sekolah Menengah Pertama IT Al-Izhar Pekanbaru* yang ditulis oleh Mayasari Octapia NIM. 11514203419 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Dzulhijjah 1441 H
23 Agustus 2019 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag

Pembimbing

Dr. Riswani, M.Ed



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Teknik Assertive Training untuk Memecahkan Masalah Kurang Percaya Diri Siswa di Sekolah Menengah Pertama IT Al-Izhar Pekanbaru* yang ditulis oleh Mayasari Octapia NIM. 11514203419 telah diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Dzulhijjah 1441 H/ 23 Agustus 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan Konseling

Pekanbaru, 05 Shafar 1441 H
04 Oktober 2019 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs. Dardiri, MA

Penguji II

Dra. Murni, M.Pd

Penguji III

Dra. Suherlina, M.Pd

Penguji IV

Mhd Subhan, S.Pd., M.Pd., CH., Cht

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirobbil'alamiin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis do'akan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiullah, Habibullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Teknik Assertive Training untuk Memecahkan Masalah Kurang Percaya Diri Siswa di Sekolah Menengah Pertama IT Al-Izhar, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari orang tua dan keluarga, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada yang teristimewa dan tersayang buat kedua orang tua ayahanda Nazaruddin, Ibunda Syamsimar, juga untuk kakak tersayang Monalisa Safitri, S.Sos serta adik bungsu Melisa. Semoga mereka semua yang tercinta dan tersayang senantiasa dalam lindungan Allah SWT, dan seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.

Selain dukungan dari keluarga penulis juga mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak secara moril maupun materiil baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag. M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A. Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi, M.A.Ph.D. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses kuliah

2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag. M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd selaku Wakil Dekan II, Dr. Drs. Nursalim, M.Pd selaku Wakil Dekan III.
3. Dr. Asmuri, S.Ag,. M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Riswani, M.Ed selaku dosen Penasehat Akademik (PA) dan Pembimbing Skripsi yang telah berkenan menyediakan waktu, tenaga dan saran untuk selalu memberikan nasehat kepada penulis.
5. Bapak/ Ibu dosen dan seluruh pegawai akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dewi Santri, S.Pd selaku kepala Sekolah Menengah Pertama IT Al-Izhar Pekanbaru yang telah memberikan izin dalam penelitian, Ahmad Qusairi, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama IT Al-Izhar Pekanbaru beserta staff yang telah membantu penulis dalam memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kakak tercinta Monalisa Safitri, S.Sos yang selalu memberikan bantuan baik secara moril dan material serta memberi motivasi kepada penulis pada saat penyusunan skripsi.
8. Paman tersayang Edi Suffian yang telah banyak memberikan bantuan baik secara moril dan material kepada penulis
9. Keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan rekan seperjuangan yaitu keluarga besar BK-B 15 yang selalu memberi bantuan dan memberi motivasi kepada penulis pada saat penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat penulis yaitu, Ayu, Azrin, Astari, Defeni, Desi, Hanum, Hening, Kak desi, Nanda, Qumfa, Retno, Resis, Rio, Rico, Sari, Suci, dan yang terakhir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

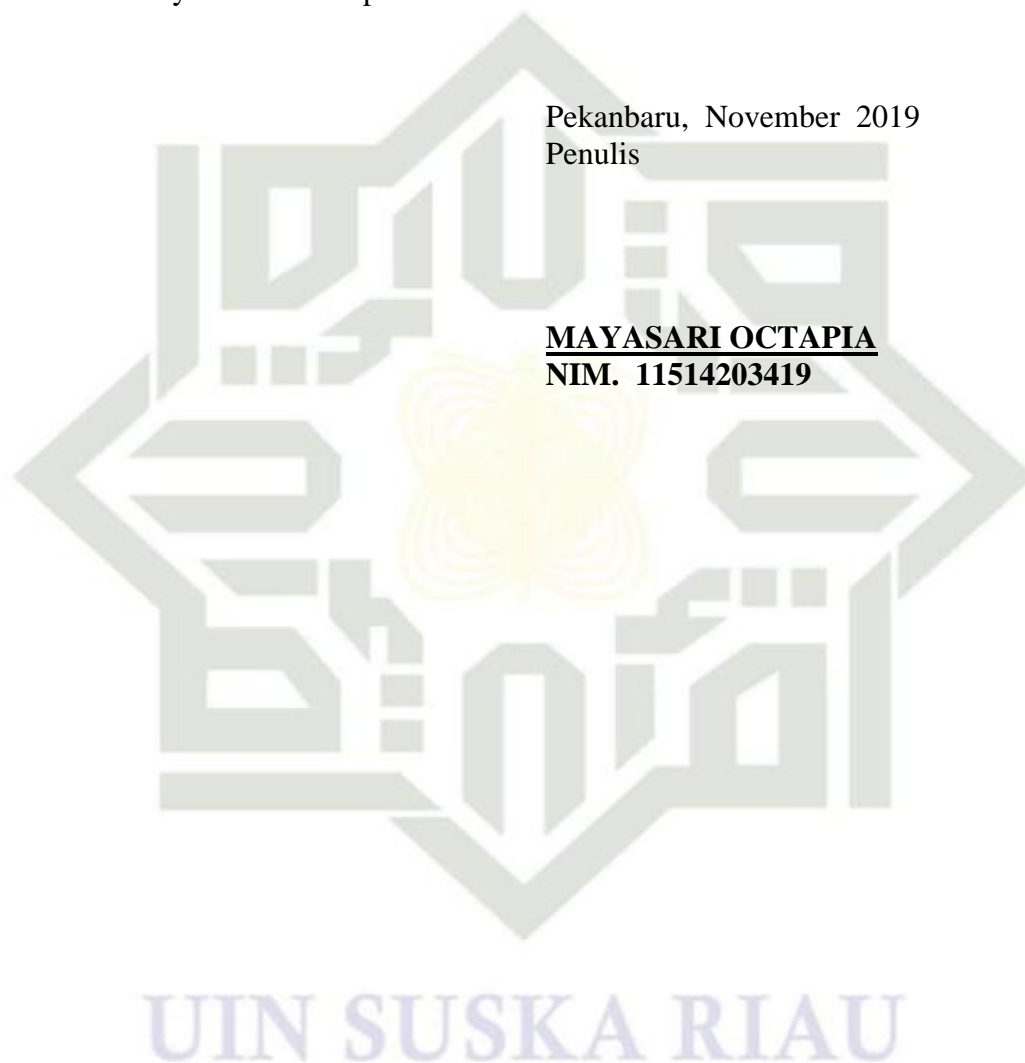
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan dari kejauhan yaitu Yuni Annisa yang selama masa perkuliahan sangat banyak membantu penulis baik secara moril dan material

12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, November 2019
Penulis

MAYASARI OCTAPIA
NIM. 11514203419





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia
Yang mengajar manusia dengan pena,
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya
(QS: Al-'Alaq 1-5)*

*Alhamdulillah, sujud syukurku kusembahkan kepadamu
Tuhan yang Maha Agung nan Maha Adil nan Maha
Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia
yang senantiasa berpikir, berilmu dan bersabar dalam
menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi
suatu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.
Lantunan al-fatihah beriring shalawat dalam silahku
merintih, menandakan doa dalam syukur yang tiada terkira,
terima kasihku untukmu.*

*Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk
keluargaku dengan segenap rasa cinta, hormat dan
bakti ku kepada Ayahanda Nazaruddin, Ibunda
Syamsimar, kakak ku Monalisa Safitri serta adik ku
tersayang Melisa. Terimalah bukti kecil ini sebagai
kado keseriusanku untuk membalas semua
pengorbananmu, dalam hidupmu demi hidupku kalian
ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal
lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga
segalanya. Maafkan anakmu yang masih saja
menyusahkanmu..*

Mayasari Octapia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Mayasari Octapia (2019): Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Teknik *Assertive Training* untuk Memecahkan Masalah Kurang Percaya Diri Siswa di Sekolah Menengah Pertama IT Al-Izhar Pekanbaru

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training* untuk memecahkan masalah kurang percaya diri siswa di Sekolah Menengah Pertama IT Al-Izhar Pekanbaru yang dilakukan oleh guru BK. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif informan dalam penelitian ini adalah 1 orang guru BK dan 9 orang siswa. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini merupakan deskripsi dari hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training* yang dilakukan oleh guru BK dimulai dengan pertama, guru Bk mengidentifikasi siswa yang mengalami masalah kurang percaya diri melalui angket, informasi yang didapat dari guru mata pelajaran dan konseling individu yang dilakukan sebelumnya. Kedua, guru BK mendapatkan data siswa yang kurang percaya diri. Ketiga, guru BK mengetahui latar belakang keluarga siswa yang kurang percaya diri melalui informasi dari wali kelas atau guru mata pelajaran. Keempat guru BK memberikan dorongan berupa kata-kata motivasi dan pemberian contoh kepada siswa yang kurang percaya diri serta mengikutsertakan siswa kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya guru BK untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Kata Kunci: Percaya Diri, Teknik *Assertive Training*, Konseling Kelompok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Mayasari Octapia (2019): Implementation Group Counseling with Assertive Training Technique in Overcoming Student Self-Confidence Problem at Islamic Integrated Junior High School of Al-Izhar Pekanbaru

Self-confidence is one's belief to be able to act in accordance with the expectation and desire. If someone does not have any confidence, many problems will appear. This research aimed at knowing Group Counseling with Assertive Training technique in overcoming student self-confidence problem at Islamic Integrated Junior High School of Al-Izhar Pekanbaru. It was a qualitative descriptive research. The subjects of this research were a Guidance and Counseling teacher and 9 students. Observation, interview, and documentation were the methods of collecting the data. The method of analyzing the data was the description of interview results. Based on the research findings, it could be concluded that Group Counseling with Assertive Training technique in overcoming student self-confidence problem could change student behavior. Students in the beginning were not brave to opine and speak in front. By Group Counseling with Assertive Training technique, students had been able to show the change such they were passive in the beginning, then after that they were brave to express their opinions.

Keywords: Self-Confidence, Assertive Training Technique, Group Counseling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ماياساري أوجتافيا (2019) : الاستشارة الجماعية بتقنية *Assertive Training* لحل المشكلة في الاعتقاد على النفس لدى تلاميذ مدرسة الأزهار المتوسطة الإسلامية المتكاملة بكنبارو

الاعتقاد على النفس هو المعتقد الذي يمكن أن يجعل شخصا ذا تصرف وفقا بالأمل والإرادة. وإذا لا يملك الشخص الاعتقاد على النفس فسوف تبرز المشاكل الكثيرة. يهدف هذا البحث إلى معرفة خدمة الاستشارة بتقنية لحل المشكلة في قلة الاعتقاد على النفس لدى تلاميذ مدرسة الأزهار المتوسطة الإسلامية المتكاملة بكنبارو. ونوعه بحث وصفي كفي. وموضوعه المعلم في الاستشارة و 9 تلاميذ. استخدمت الباحثة طريقة الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وتحليله بوصف نتائج المقابلة. أما نتائج البحث فهي أن الاستشارة الجماعية بتقنية *Assertive Training* لحل المشكلة في الاعتقاد على النفس لدى التلاميذ قادرة على تغيير في سلوكهم، مثلا في تقديم الرأي والتحكم أمام الفصل.



الكلمات الأساسية: الاعتقاد على النفس، تقنية الاستشارة الجماعية.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah	5
D. Permasalahan	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teoritis	9
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Konsep Operasional	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Informan Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
B. Penyajian Data	38
C. Pembahasan	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Nama Informan Penelitian	30
Tabel IV.1	Nama Kepala Sekolah dan Guru SMP IT Al-Izhar Pekanbaru	35
Tabel IV.2	Rombongan Belajar dan Jumlah Siswa SMP IT Al- Izhar Pekanbaru	36
Tabel IV.3	Nama Siswa yang Mengikuti Konseling Kelompok dengan Teknik <i>Assertive Training</i>	38
Tabel IV.4	Hasil Rekapitulasi Wawancara dengan Siswa yang Berhasil Mengikuti Konseling Kelompok dengan Teknik <i>Assertive Training</i>	39
Tabel IV.5	Hasil Rekapitulasi Wawancara dengan Siswa yang Tidak Berhasil Mengikuti Konseling Kelompok dengan Teknik <i>Assertive Training</i>	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Cover Acc Seminar Proposal
- Lampiran 2 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 : Data Hasil Observasi
- Lampiran 5 : Dokumentasi
- Lampiran 6 : Kegiatan Bimbingan
- Lampiran 7 : Rancangan Pelaksanaan Layanan
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 9 : Surat Izin Pra Riset
- Lampiran 10 : Surat Balasan Pra Riset
- Lampiran 11 : Surat Izin Riset
- Lampiran 12 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 13 : Surat Rekomendasi Pelaksanaan Riset dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- Lampiran 14 : Surat Rekomendasi Pelaksanaan Riset dari Gubernur Riau
- Lampiran 15 : Surat Rekomendasi Pelaksanaan Riset dari Dinas Pendidikan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan salah satu pilar penyangga dalam membantu meningkatkan dan mengoptimalkan perkembangan peserta didik. Dalam mengimplementasikan kegiatan BK secara keseluruhan terdapat sebuah program yang disebut BK 17 Plus, dalam program tersebut terdapat sepuluh layanan, enam bidang serta enam kegiatan pendukung BK. Melalui BK dapat menjadi sebuah relasi pendidikan antara pendidik dengan peserta didik yang membantu untuk mengupayakan agar adanya motivasi pendidik dalam mengembangkan potensi dan membantu peserta didik memecahkan masalah maupun membantu meningkatkan rasa percaya diri peserta didik. Untuk itu seorang pendidik atau konselor perlu melakukan berbagai strategi maupun pendekatan untuk memahami karakter dari seorang peserta didik tersebut.

Setiap peserta didik yang ingin sukses dalam belajar harus mampu mengembangkan potensinya secara optimal, maka kunci utama yang harus dimiliki adalah rasa percaya diri. Ketika seorang peserta didik berada di dalam lingkungan sekolah pasti membutuhkan orang lain di sekitarnya untuk berinteraksi, tidak sedikit peserta didik yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi, kesulitan ini disebabkan karena peserta didik merasa kurang percaya diri dalam berkomunikasi di lingkungan sekolahnya. Rasa percaya diri adalah hal yang penting yang harus dimiliki setiap peserta didik dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumtumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya, karena dengan rasa percaya diri, peserta didik akan mampu beradaptasi di lingkungannya untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang dalam kehidupan masyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak masalah pada diri seseorang hal tersebut dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu untuk mengaktualisasikan segala potensinya¹.

Guru BK di SMP IT Al-Izhar Pekanbaru menyebutkan untuk membangun peserta didik menjadi individu yang memiliki rasa percaya diri dimulai dengan tiga hal. Pertama, guru BK harus memandang sama rata semua peserta didik tidak ada yang bodoh dan tidak ada yang pintar tidak membuat peserta didik merasa pesimis dan tidak mengecilkan hati peserta didik. Kedua, memandang semua peserta didik memiliki kemampuannya masing-masing baik dibidang akademik maupun non akademik. Ketiga, dari pihak sekolah sendiri tidak menyebutkan nilai raport agar peserta didik tidak menganggap rendah dirinya dibandingkan dengan peserta didik yang lain. Bagaimanapun kondisi setiap sekolah pasti memiliki peserta didik yang percaya diri atau yang kurang percaya diri. Faktor yang membuat seorang peserta didik kurang percaya diri dapat dilihat dari faktor keluarga, teman sebaya dan lingkungan tempat tinggal².

¹ Ghufroon, Risnawita dan Rini, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-rus Media, 2014) hlm 33

² Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling, Rabu 20 Februari 2019, Ruangan Tata Usaha SMP IT Al-Izhar Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menangani masalah rasa kurang percaya diri yang dialami oleh peserta didik guru BK di SMP IT Al-Izhar melibatkan keluarga khususnya orangtua yang berperan besar dalam membantu meningkatkan rasa percaya diri anak ataupun peserta didik kemudian guru BK juga melaksanakan konseling kelompok untuk menangani masalah yang sama³. Pelaksanaan konseling kelompok yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling dimulai dengan mengidentifikasi terlebih dahulu permasalahan yang dialami oleh siswa kemudian mengumpulkan siswa-siswa dengan permasalahan yang sama setelah itu dilanjutkan dengan pelaksanaan konseling kelompok secara bertahap untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa hingga masalahnya terselesaikan⁴.

Untuk menjadikan pelaksanaan konseling kelompok menjadi efektif guru BK SMP IT Al-Izhar Pekanbaru menggunakan bermacam-macam teknik. Salah satu diantara teknik tersebut adalah teknik *Assertive Training*, yaitu sebuah teknik yang menitik beratkan pada khusus klien yang mengalami kesulitan dalam perasaan yang tidak sesuai dalam menyatakan⁵. Layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *Assertive Training* atau latihan keterampilan akan membantu peserta didik dalam meningkatkan hubungan interpersonal. Hubungan interpersonal dapat terjalin baik apabila peserta didik memiliki rasa percaya diri yang baik⁶.

³ Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling, Rabu 20 Februari 2019, Ruang Tata Usaha SMP IT Al-Izhar Pekanbaru

⁴ Wawancara dengan guru Bimbingan Konseling, Rabu 20 Februari 2019, Ruang Tata Usaha SMP IT Al-Izhar Pekanbaru

⁵ Sofyan S Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 72

⁶ Badrul Kamil, Mega Aria dan Busthomi, *Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik SMP dengan Menggunakan Teknik Assertive Training*, (Jurnal Bimbingan dan Konseling). Tahun 2018 ISSN 2355-8539, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diantara langkah-langkah yang digunakan dalam melaksanakan konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training* dapat dilihat dengan cara, pertama guru BK mengidentifikasi keadaan khusus yang menimbulkan persoalan pada pasien atau klien. Kedua guru BK memilih situasi khusus untuk melakukan permainan peran yang sesuai dengan apa yang ingin diperlihatkan. Ketiga guru Bk memberikan umpan balik secara verbal dan menekankan hal-hal positif. Keempat guru BK membimbing dan menjelaskan hal-hal yang mendasari perilaku yang diinginkan⁷.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada hari senin 20 Februari 2019 di SMP IT Al-Izhar Pekanbaru, penulis menemukan seperti halnya pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training* yang dilakukan sedikit berbeda dari langkah-langkah teknik *Assertive Training* yang ada. Perbedaan yang dilihat, dimana guru BK tidak mengidentifikasi secara khusus masalah yang dialami oleh peserta didik, tidak melakukan permainan peran (*Role play*) untuk menunjukkan situasi yang seharusnya sesuai dengan keadaan peserta didik kemudian tidak membimbing dan menjelaskan hal-hal yang mendasari perilaku yang diinginkan. Kemudian penulis juga menemukan permasalahan yang terkait dengan kepercayaan diri, seperti, pertama masih banyak peserta didik yang tidak percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya. Kedua masih banyak peserta didik yang takut untuk berbicara di depan umum. Ketiga masih ada peserta didik yang merasa

⁷ Singgih D Gunarsa, *Konseling dan Psikoterapi*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2003) hlm 217

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mempunyai hak untuk menyatakan pendapatnya. Keempat masih ada peserta didik yang kesulitan untuk berkata tidak.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Teknik *Assertive Training* untuk Memecahkan Masalah Kurang Percaya Diri Siswa di Sekolah Menengah Pertama IT Al-Izhar Pekanbaru.

B. Alasan Memilih Judul

1. Permasalahan yang diangkat dalam judul berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari yaitu Bimbingan dan Konseling
2. Permasalahan dalam judul berada dalam kemampuan peneliti untuk menelitinya
3. Lokasi penelitian ditinjau dari jarak, waktu dan kesanggupan biaya yang dijangkau oleh peneliti

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memilih judul, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah Konseling Kelompok, *Assertive Training* dan Percaya Diri

1. Konseling Kelompok

Proses Konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Masalah yang dibahas dalam layanan konseling kelompok adalah masalah siswa yang terlibat dalam kegiatan itu⁸.

⁸ Suhertina, *Penyusunan Program Bimbingan & Konseling di Sekolah*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2011) hlm 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Assertive Training*

Teknik dalam konseling Behavioral yang menitikberatkan pada kasus yang mengalami kesulitan dalam perasaan yang tidak sesuai dalam menyatakannya, sebagai contoh ingin marah tapi tetap berespon manis⁹.

3. *Percaya Diri*

Salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak masalah pada diri seseorang hal tersebut dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu untuk mengaktualisasikan segala potensinya¹⁰.

D. Permasalahan

1. *Identifikasi Masalah*

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, bahwa persoalan pokok yang dikaji penulis Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Teknik *Assertive Training* untuk Memecahkan Masalah Kurang Percaya Diri Siswa di Sekolah Menengah Pertama IT Al-Izhar Pekanbaru. Berdasarkan wawancara studi awal dengan guru Bimbingan Konseling terkait dengan kurang percaya diri siswa ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan teknik *Assertive Training* untuk memecahkan masalah kurang percaya diri siswa di SMP IT Al-Izhar Pekanbaru

⁹ Sofyan S Willis, *Op.Cit*, hlm 72

¹⁰ Ghufroon, *Op.Cit*, hlm 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Konseling Kelompok di SMP IT Al-Izhar Pekanbaru
- c. Pelaksanaan teknik *Assertive Training* di SMP IT Al-Izhar Pekanbaru
- d. Peningkatan rasa percaya diri siswa SMP IT Al-Izhar Pekanbaru
- e. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training* di SMP IT Al-Izhar Pekanbaru
- f. Faktor yang mempengaruhi penggunaan teknik *Assertive Training* di SMP IT Al-Izhar Pekanbaru
- g. Faktor yang mempengaruhi rasa kurang percaya diri siswa di SMP IT Al-Izhar Pekanbaru

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka penulis memfokuskan pada Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Teknik *Assertive Training* untuk Memecahkan Masalah Kurang Percaya Diri Siswa di Sekolah Menengah Pertama IT Al-Izhar Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahannya adalah: Bagaimana pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training* untuk memecahkan masalah kurang percaya diri siswa di sekolah menengah pertama it al-izhar pekanbaru?



E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk Mengetahui Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Teknik *Assertive Training* untuk Memecahkan Masalah Kurang Percaya Diri Siswa di Sekolah Menengah Pertama IT Al-Izhar Pekanbaru

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan manajemen pendidikan islam konsentrasi bimbingan konseling fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi sekolah, sebagai masukan agar lebih memanfaatkan Layanan Konseling Kelompok agar terwujudnya kegiatan Bimbingan dan Konseling serta membantu kemajuan kegiatan Bimbingan dan Konseling.
- c. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, sebagai bahan masukan dan informasi agar dapat mewujudkan program Bimbingan dan Konseling terkhusus pada Layanan Konseling Kelompok yang dapat membantu mengentaskan maslaah pribadi siswa
- d. Bagi siswa, agar dapat menjadi sarana pengentasan masalah yang dialami oleh siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumtumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Konseling Kelompok

a. Pengertian Konseling Kelompok

Konseling Kelompok adalah proses konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Masalah yang dibahas dalam layanan konseling kelompok adalah masalah siswa (pribadi siswa) yang terlibat dalam kegiatan itu¹¹. Sehubungan dengan itu Shertzer & Stone dalam Nursalim, konseling kelompok merupakan suatu proses dimana seorang konselor terlibat di dalam suatu hubungan dengan sejumlah klien pada waktu yang sama¹². Gazda dalam Nursalim juga menyatakan konseling kelompok sebagai suatu proses interpersonal yang dinamis dengan kesadaran pikiran dan perilaku sebagai pusatnya serta berdasarkan fungsi-fungsi terapi yang bersifat memberi kebebasan, berorientasi terhadap kenyataan, katarsis, saling mempercayai, memelihara, memahami dan mendukung¹³.

b. Tujuan Konseling Kelompok

Munro & Dinkmeyer dalam Nursalim meringkaskan tujuan - tujuan konseling kelompok sebagai berikut:

¹¹ Suhertina, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2011) hlm 125

¹² Mochamad Nursalim, *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Erlangga, 2015) hlm 113

¹³ *Ibid.* hlm 113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Membantu setiap anggota kelompok mengetahui dan memahami dirinya sebagai upaya untuk membantu proses pencarian identitas.
- 2) Sebagai suatu hasil pemahaman diri serta pengembangan penerimaan diri dan perasaan pribadi yang berharga.
- 3) Mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan interpersonal yang memungkinkan konseli menanggulangi tugas-tugas perkembangan dalam bidang sosial pribadi.
- 4) Mengembangkan kemampuan pengarahan diri, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan mentransfer kemampuan tersebut ke dalam kontak sosial dan sekolah.
- 5) Mengembangkan sensitivitas terhadap kebutuhan orang lain dan pengakuan tanggung jawab atas perilakunya sendiri sehingga konseli lebih mampu mengidentifikasi perasaan orang lain di samping mengembangkan kemampuan yang lebih besar untuk menjadi seseorang yang berempati.
- 6) Mengajarkan konseli untuk menjadi seorang pendengar yang berempati (tidak hanya mendengarkan apa yang dikatakan, tetapi juga merasakan perasaan yang menyertai perkataan tersebut).
- 7) Membantu konseli untuk menjadi dirinya sendiri.
- 8) Membantu setiap anggota konseling merumuskan tujuan khusus yang dapat diukur dan diamati serta membantu setiap anggota konseling membuat suatu komitmen ke arah pencapaian tujuan.¹⁴

c. Asas dan Dinamika Kegiatan

- 1) Tiga etika dasar konseling yaitu kerahasiaan, kesukarelaan, dan keputusan diambil oleh klien sendiri.

a) Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibahas muncul dalam kegiatan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok dan tidak disebarluaskan ke luar kelompok.

b) Kesukarelaan

Kesukarelaan anggota kelompok dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor (PK).

¹⁴ Mochamad Nursalim, *Loc.Cit* hlm 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesukarelaan terus menerus dibina melalui upaya pemimpin kelompok mengembangkan syarat-syarat kelompok yang efektif dan penstrukturan tentang layanan konseling kelompok, dengan kesukarelaan itu anggota kelompok akan dapat mewujudkan peran aktif diri meraka masing-masing untuk mencapai tujuan layanan.

c) Asas-Asas lain

Dinamika kelompok dalam konseling kelompok semakin intensif dan efektif apabila semua anggota kelompok secara penuh menerapkan asas kegiatan dan keterbukaan. Mereka secara aktif dan terbuka menampilkan diri tanpa rasa takut, malu ataupun ragu. Dinamika kelompok semakin tinggi, berisi dan bervariasi.

Asas kekinian memberikan isi aktual dalam pembahasan yang dilakukan. Anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang. Hal-hal atau pengalaman yang telah dianalisis dan disangkut-pautkan dalam kaitannya dengan kepentingan pembahasan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang.

Asas kenormatifan dipraktikkan berkenaan dengan cara-cara berkomunikasi dan bertatakrama dalam kegiatan kelompok dan dalam mengemas isi bahasan. Sedangkan asa keahlian diperlihatkan oleh pemimpin kelompok dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menegelola kegiatan kelompok dalam mengembangkan proses dan isi pembahasan secara keseluruhan¹⁵.

d. Tahap-tahap Konseling Kelompok

Proses pelaksanaan konseling kelompok dilaksanakan melalui tahap-tahap berikut:

1) Tahap Pembentukan

Proses utama selama tahap awal adalah orientasi dan eksplorasi. Pada awalnya tahap ini akan diwarnai keraguan dan kekhawatiran, namun juga harapan dari peserta. Apabila konselor mampu memfasilitasi kondisi tersebut, tahap ini akan memunculkan kepercayaan terhadap kelompok. Langkah-langkah pada tahap awal kelompok adalah: (a) menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih atas kehadirannya (b) berdoa (c) menjelaskan pengertian konseling kelompok (d) menjelaskan tujuan konseling kelompok (e) menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok (f) menjelaskan asas-asas konseling kelompok (f) melaksanakan pengenalan dilanjutkan rangkaian nama.

2) Tahap Peralihan

Tujuan tahap ini adalah membangun iklim saling percaya yang mendorong anggota menghadapi rasa takut yang muncul pada tahap awal. Konselor perlu memahami karakteristik dan dinamikayang terjadi pada tahap transisi. Langkah-langkah pada

¹⁵ Prayitno, *Konseling Profesional yang Berhasil*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017) hlm 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahap peralihan (a) menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok (b) tanya jawab tentang kesiapan anggota untuk kegiatan lebih lanjut (c) mengenali suasana apabila anggota secara keseluruhan atau sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut dan memberi contoh masalah pribadi yang dikemukakan dan dibahas dalam kelompok.

3) Tahap Kegiatan

Pada tahap ini ada proses penggalian permasalahan yang mendalam dan tindakan yang efektif. Menjelaskan masalah pribadi yang hendak dikemukakan oleh anggota kelompok. Langkah-langkah pada tahap kegiatan adalah (a) mempersilahkan anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadi masing-masing secara bergantian (b) memilih/menetapkan masalah yang akan dibahas terlebih dahulu (c) membahas masalah terpilih secara tuntas (d) selingan (e) menegaskan komitmen anggota yang masalahnya telah dibahas apa yang akan dilakukan berkenaan dengan adanya pembahasan demi terentaskan masalahnya

4) Tahap Pengakhiran

Pada tahap ini pelaksanaan konseling ditandai dengan anggota kelompok mulai melakukan perubahan tingkah laku di dalam kelompok. Langkah-langkah pada tahap pengakhiran adalah: (a) menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan diakhiri (b) anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemajuan yang dicapai masing-masing (c) membahas kegiatan lanjutan (d) pesan serta tanggapan anggota kelompok (e) ucapan terima kasih (f) berdoa (g) perpisahan¹⁶.

2. *Assertive Training*

a. *Pengertian Assertive Training*

Menurut bahasa *Assertive* berasal dari bahasa Inggris yaitu *Assert* yang berarti tegas dalam menyatakan, mengemukakan atau berpendapat¹⁷. *Assertive Training* (Latihan Asertif) atau *Social Skills Training* (Latihan Keterampilan Sosial) merupakan topik yang tergolong populer dalam terapi perilaku. Untuk menjelaskan arti perkataan asertif, dapat dilakukan melalui uraian pengertian perilaku asertif.

Perilaku asertif adalah perilaku antar perorangan (Interpersonal) yang melibatkan aspek kejujuran dan keterbukaan pikiran dan perasaan, perilaku asertif ditandai dengan kesesuaian sosial dan seseorang yang berperilaku asertif mempertimbangkan perasaan dan kesejahteraan orang lain. Adanya keterampilan sosial pada seseorang, menunjukkan adanya kemampuan untuk menyesuaikan diri¹⁸.

Menurut Christof & Kelly dalam Supriyadi, ada tiga kategori perilaku asertif yakni:

¹⁶ M. Edi Kurnanto, *Konseling Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 12

¹⁷ J ST Djamaries, *Kamus Besar Bahasa Inggris*, (Jakarta: Citra Harta Prima, 2012) hlm

20

¹⁸ T. Supriyadi. Erdina Indrawati, *Psikologi Konseling*, (Jakarta Timur: Inti Prima Promosindo, 2011) hlm 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Asertif penolakan: ditandai oleh ucapan untuk memperhalus seperti: maaf
- 2) Asertif pujian: ditandai oleh kemampuan untuk mengekspresikan perasaan positif seperti menghargai, menyukai, mencintai, mengagumi, memuji dan bersyukur.
- 3) Asertif permintaan: jenis asertif ini terjadi kalau seseorang meminta orang lain melakukan sesuatu yang memungkinkan kebutuhan atau tujuan seseorang tercapai, tanpa tekanan atau paksaan. Prilaku asertif adalah prilaku yang menunjukkan adanya keterampilan untuk bisa menyesuaikan dalam hubungan interpersonal, dalam lingkungan sosial¹⁹

Sedangkan *Assertive Training* merupakan teknik dalam konseling behavioral yang menitikberatkan pada kasus yang mengalami kesulitan dalam perasaan yang tidak sesuai dalam menyatakannya. Sebagai contoh ingin marah, tapi tetap berespon manis.

Assertive Training adalah suatu teknik untuk membantu klien dalam hal-hal berikut:

- 1) Tidak dapat menyatakan kemarahannya atau kejengkelannya.
- 2) Mereka yang sopan berlebihan dan membiarkan oranglain mengambil keuntungan dari padanya.
- 3) Mereka yang mengalami kesulitan dalam berkata “tidak”
- 4) Mereka yang sukar menyatakan cinta dan respon positif lainnya.
- 5) Mereka yang merasakan tidak punya hak untuk menyatakan pendapat dan pikirannya²⁰.

¹⁹ *Ibid*, hlm 142

²⁰ Sofyan S Willis, *Loc. Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Teknik *Assertive Training*

Tujuan dari teknik ini ialah untuk melatih konseli menyatakan diri bahwa tindakannya tepat atau benar, meningkatkan kemampuan individu untuk bersikap jujur terhadap diri sendiri serta meningkatkan kehidupan pribadi maupun sosial agar lebih efektif²¹

c. Prinsip *Assertive Training*

Adapun, prinsip yang harus diperhatikan dalam *Assertive Training* yaitu keterampilan yang dilatih dan tehnik yang digunakan sebagai berikut:

1) Keterampilan yang dilatih

- a) Melatih individu memahami perilaku asertif dan agresif
- b) Membantu mengidentifikasi hak personal dan orang lain
- c) Meningkatkan perilaku asertif melalui praktik langsung
- d) melatih kemampuan berkomunikasi secara langsung pada orang lain
- e) Mengekspresikan sesuatu dengan baik
- f) Menyampaikan perasaan dan pikiran
- g) Mengekspresikan kemarahan
- h) mengatakan tidak untuk permintaan yang tidak sesuai
- i) menyampaikan kebutuhan dan keinginan

²¹ Imam Prasetyo, *Pengaruh Konseling Kelompok dengan Teknik Assertive Training untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Belajar Peserta Didik Kelas Vii SMP PGRI 6 Bandar Lampung 2017/2018*, (jurnal Skripsi Program Strata 1 Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2017) hlm 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Teknik komunikasi

- a) Menggunakan bahasa tubuh yang asertif yaitu kontak mata yang tepat, ekspresi wajah sesuai dengan pembicaraan, volume bicara sesuai, postur tubuh tegak dan relaks
- b) Menggunakan pernyataan “saya” pernyataan ini berfokus pada problem bukan menyalahkan orang lain seperti “saya menyukai untuk menyampaikan cerita saya tanpa interupsi”
- c) Penggunaan fakta bukan kesimpulan sepihak
- d) Mengekspresikan, pikiran, perasaan, dan opini yang kita miliki
- e) Membuat penjelasan
- f) Berkata langsung dan meminta²²

d. Prosedur Terapan Latihan Asertif

Masters, Reed, Porterfield dan Anderson dalam Gunarsa meringkas beberapa jenis prosedur latihan asertif, yakni:

- 1) Identifikasi terhadap keadaan khusus yang menimbulkan persoalan pada pasien atau klien.
- 2) Memeriksa apa yang dilakukan atau yang dipikirkan pasien atau klien pada situasi tersebut.
- 3) Dipilih sesuatu situasi khusus dimana pasien atau klien melakukan permainan peran (role play) sesuai dengan apa yang ia perlihatkan.
- 4) Terapis memberikan umpan balik secara verbal, menekankan hal positif dan menunjukan hal-hal yang tidak sesuai (tidak cocok) dengan sikap yang baik dan dengan cara yang tidak menghukum atau menyalahkan.

²² Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*, (Bandung: Refika Aditama, 2005) hlm 220

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumtumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Terapis memperlihatkan model prilaku yang lebih diinginkan, pada pasien atau klien menerima model prilaku jika sesuai (terjadi pergantian peran)
- 6) Terapis membimbing, menjelaskan hal-hal yang mendasari prilaku yang diinginkan
- 7) Selama berlansung proses peniruan, terapis menyakinkan pernyataan dirinya yang positif yang diikuti oleh prilaku
- 8) Pasien atau klien kemudian berusaha untuk mengulangi respon tersebut
- 9) Terapis menghargai perkembangan yang terjadi pada pasien atau klien dengan strategi “pembentukan” (shaping) atau dukungan tertentu yang menyertai pembentukan respon baru.
- 10) Sekali pasien atau klien dapat menguasai keadaan yang sebelumnya menimbulkan sedikit ansietas, terapis melangkah maju ke hierarki yang lebih tinggi dari keadaannya yang menjadi persoalan.
- 11) Kalau interaksinya terjadi dalam jangka waktu lama, harus dipecah menjadi beberapa bagian yang diatur urutannya. Selanjutnya terapis bersama pasien atau klien menyusun kembali urutannya secara lengkap²³

3. Percaya Diri**a. Pengertian Percaya Diri**

Davies dalam Sri Marjanti menyatakan bahwa rasa percaya diri adalah keyakinan pada kemampuan-kemampuan sendiri, keyakinan pada adanya suatu maksud di dalam kehidupan, dan kepercayaan bahwa dengan akal budi mereka akan mampu melaksanakan apa yang

²³ Singgih D Gunarsa, *Konseling dan Psikoterapi*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2003) hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meraka inginkan, merencanakan dan harapkan²⁴. Percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang untuk mampu berperilaku sesuai dengan harapan atau keinginan. Apabila seseorang tidak memiliki rasa percaya diri, maka banyak masalah akan timbul²⁵. Seorang individu yang tidak mempunyai kepercayaan diri tidak akan bisa menunjukkan keinginan yang ia capai karena pada dasarnya rasa percaya diri secara alami membantu efektifitas kerja, kesehatan la,hir batin, kecerdasan, keberanian dan kreaktifitas, kemampuan mengambil keputusan yang tepat dan kematangan diri yang bersifat khusus.

b. Jenis-jenis Percaya Diri**1) Percaya Diri Lahir**

Percaya diri lahir membuat individu harus dapat memberikan pada dunia luar bahwa iya yakin akan dirinya sendiri yaitu melalui pengembangan keterampilan dalam bidang-bidang tertentu. Diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Komunikasi

Keterampilan komunikasi menjadi dasar yang baik bagi pembentukan sikap percaya diri. Menghargai pembicaraan orang lain, berani berbicara di depan umum, tahu kapan harus mengganti topik pembicaraan, dan mahir dalam berdiskusi

²⁴ Sri Marjanti, 2015, *Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Konseling Kelompok Bagi Siswa X-6 SMA 2 Bae Kudus Tahun Ajaran 2014/2015*, (Jurnal Konseling GUJIGANG) . Vol 1 No 2 Tahun 2015/ Desember ISSN 2460-1187, Universitas Muria Kudus

²⁵ Hendra, *Berani Tampil Beda dan Percaya Diri*, (Yogyakarta: Araska, 2016) hlm 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah bagian dari keterampilan komunikasi yang dilakukan jika individu tersebut memiliki kepercayaan diri.

b) Ketegasan

Sikap tegas dalam melakukan sesuatu tindakan juga diperlukan, agar kita terbiasa untuk menyampaikan aspirasi dan keinginan serta membela hak kita. Sikap tegas juga dapat menghindari terbentuknya perilaku agresif dan pasif dalam diri.

c) Penampilan Diri

Seseorang yang percaya diri selalu memperhatikan penampilan dirinya, baik dari gaya pakaian, aksesoris dan gaya hidupnya.

d) Pengendalian Perasaan

Pengendalian perasaan juga diperlukan dalam kehidupan kita sehari-hari. Dengan kita mengelola perasaan dengan baik maka kita akan membentuk suatu kekuatan besar yang pastinya menguntungkan individu tersebut.

2) Percaya Diri Batin

Jika kita ingin mengukur kepercayaan diri abtin kita, maka kita harus mengetahui ciri-ciri utamanya. Ciri-ciri yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Cinta Diri

Orang yang cinta diri adalah orang yang bisa mencintai dan menghargai diri sendiri dan orang lain. Mereka akan berusaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kebutuhan siswa secara wajar dan selalu menjaga kesehatan diri.

b) Pemahaman diri

Orang yang percaya diri sangat percaya diri. Mereka selalu introspeksi diri agar setiap tindakan yang dilakukan tidak merugikan oranglain.

c) Tujuan Yang Jelas

Orang yang percaya diri selalu tujuan hidupnya. Ini karena itu mereka mempunyai alasan dan pemikiran yang jelas dari tindakan yang mereka lakukan serta hasil apa yang mereka dapatkan.

d) Pemikiran yang positif

Orang yang percaya diri biasanya merupakan teman yang menyenangkan, salah satu penyebabnya adalah mereka terbiasa melihat kehidupan dari sisi yang cerah dan mereka yang mengharap serta mencari pengalaman dari hasil yang bagus²⁶

c. Ciri - ciri Individu yang Memiliki Kepercayaan Diri

Individu yang memiliki rasa percaya diri akan menunjukkan gejala-gejala percaya diri dalam setiap tindakannya. Berikut ciri-ciri individu yang memiliki rasa percaya diri antara lain:

²⁶ Ibid, hlm 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Percaya pada kemampuan sendiri

Yaitu suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut.

2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan

Yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu untuk meyakini tindakan yang diambil.

3) Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri

Yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri dan masa depannya.

4) Berani mengungkapkan pendapat

Adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri

Seorang individu yang memiliki rasa percaya diri tentu tidak muncul begitu saja, terbentuknya rasa percaya diri dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah:

1) Faktor Internal

Faktor internal ini terdiri dari beberapa hal penting di dalamnya. Hal-hal yang dimaksud tersebut adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Konsep Diri

Terbentuknya percaya diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok. Konsep diri merupakan gagasan tentang dirinya sendiri.

b) Harga Diri

Yaitu penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Individu yang memiliki harga diri tinggi menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan orang lain.

c) Kondisi fisik

Perubahan fisik juga berpengaruh pada rasa percaya diri. Ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri yang kentara.

d) Pengalaman hidup

Kepercayaan diri yang diperoleh berasal dari pengalaman mengecewakan, biasanya paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri. Apalagi jika pada dasarnya individu memiliki rasa tidak aman, kurang kasih sayang dan kurang perhatian.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal ini juga terdiri dari beberapa hal penting di dalamnya. Hal-hal yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi percaya diri seseorang atau individu. Tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa di bawah kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain.

b) Pekerjaan

Bekerja dapat mengembangkan kreativitas dan kemandirian serta percaya diri. Rasa percaya diri dapat muncul dengan melakukan pekerjaan, selain materi yang diperoleh. Kepuasan dan rasa bangga didapat karena mampu mengembangkan kemampuan diri.

c) Lingkungan

Lingkungan disini merupakan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri tinggi²⁷.

²⁷ *Ibid*, hlm 63



B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan ialah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dalam menghindari manipulasi terhadap seluruh karya ilmiah yang menguatkan penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh penulis lain. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Turina, Giyono dan Ranni Rahmayanthi, dengan judul: Penggunaan Teknik *Assertive Training* dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Siswa Kelas VII, hasil dari penelitian ini yaitu dapat diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa rasa percaya diri siswa dapat ditingkatkan melalui *Assertive Training*. Hal ini terbukti dari hasil pretest dan posttest yang diperoleh yang dianalisis dengan menggunakan uji Wilcoxon diperoleh dengan taraf signifikansi 5% hasil Z hitung = -2,351 dan Z tabel = 2. Karena Z hitung < Z tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan signifikan antara skor rasa percaya diri siswa sebelum diberikan *Assertive Training* dan setelah diberikan *Assertive Training*. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah teknik *Assertive Training* dapat meningkatkan rasa percaya diri pada siswa kelas VII SMP Negeri 29 Bandar Lampung.
2. Sueb Aliansyah, Muswardi Rosra dan Shinta Mayasari dengan judul: Upaya Meningkatkan Percaya Diri dalam Belajar Melalui Konseling Kelompok Gestalt. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada skor percaya diri siswa kelas X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMA Negeri 2 Tulang Bawang Udik Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini terbukti dari hasil analisis data dengan menggunakan uji Wilcoxon didapatkan nilai hasil yang menunjukkan adanya perubahan signifikan sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok sebesar 76,20%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan konseling kelompok digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar.

3. Selfi Guru Bimbingan dan Konseling SMP N 1 Sungguminasa dengan judul: Penerapan Teknik *Assertive Training* dalam Mereduksi Konformitas Negatif Terhadap Kelompok Sebaya di SMP hasil dari penelitian ini yaitu, penerapan teknik *Assertive Training* untuk mereduksi konformitas negatif terhadap kelompok sebaya dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang sudah dirancang melalui 5 kali pertemuan, tingkat konformitas negatif terhadap kelompok sebaya di SMP Negeri 1 Sungguminasa sebelum perlakuan (pretest) baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol pada umumnya berada pada kategori tinggi. Namun demikian siswa yang telah diberi teknik *Assertive Training* menunjukkan perubahan dari tingkat konformitas negatif tinggi menjadi kategori sedang, sedangkan bagi siswa yang tidak diberi perlakuan berupa teknik *Assertive Training* tidak menunjukkan perubahan berarti atau tetap dalam kategori tinggi. Kelompok siswa yang diberikan perlakuan berupa teknik *Assertive Training*, menunjukkan penurunan kecenderungan konformitas negatif yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok siswa yang tidak diberikan teknik *Assertive Training*, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan teknik *Assertive Training* dapat mereduksi konformitas negatif terhadap kelompok sebaya di SMP Negeri 1 Sungguminasa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perubahan tingkah laku pada peserta didik yang diberikan perlakuan teknik *Assertive Training* dengan layanan Bimbingan dan Konseling, dengan layanan yang diberikan oleh peneliti maupun guru Bimbingan dan Konseling peserta didik mengalami perubahan yang signifikan terhadap tingkah lakunya. Peserta didik menjadi percaya diri dalam bersosialisasi, tahap – tahap yang dilaksanakan dalam layanan konseling kelompok yaitu: tahap awal kelompok, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Penelitian yang dilakukan oleh Selfi disatu sisi sama dengan penelitian ini dengan menggunakan teknik *Assertive Training*, namun perbedaan yang terletak dengan yang peneliti akan lakukan saat ini adalah peneliti menggunakan teknik *Assertive Training* untuk memecahkan masalah kurang percaya diri siswa sedangkan Selfi menggunakan teknik *Assertive Training* dalam mereduksi konformitas terhadap kelompok sebaya di SMP Negeri 1 Sungguminasa.

C. Konsep Operasional

Sebagaimana yang telah dipaparkan peneliti di atas bahwa fokus penelitian ini adalah gambaran mengenai Pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Teknik *Assertive Training* untuk Memecahkan Masalah Kurang Percaya Diri Siswa. Adapun indikator pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training* adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Siswa yang telah mengikuti konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training* untuk memecahkan masalah kurang percaya diri mulai berani mengemukakan pendapatnya
2. Siswa yang telah mengikuti konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training* untuk memecahkan masalah kurang percaya diri dapat menyatakan haknya dengan benar
3. Siswa yang telah mengikuti konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training* untuk memecahkan masalah kurang percaya diri mulai menunjukkan respon positif terhadap orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tujuan deskripsi adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian, dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian²⁸. Alasan peneliti menggunakan kualitatif adalah:

- 1) Peneliti akan menungkap informasi sebagaimana adanya.
- 2) Peneliti lebih mengutamakan proses daripada hasil.
- 3) Peneliti bertindak sebagai instrument kunci.
- 4) Cara pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah secara pengamatan dan wawancara mendalam.
- 5) Analisis data yang dilakukan adalah secara induktif²⁹.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama IT Al - Izhar Pekanbaru. Waktu penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi dan wawancara awal dengan guru BK pada tanggal 20 Februari – 15 Agustus 2019. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh penulis ada di lokasi ini, dari segi tempat, waktu, biaya, penulis sanggup untuk melakukan penelitian.

²⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2017) hlm 174

²⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012) hlm 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Informan Penelitian

Informan utama dalam penelitian ini adalah guru Bimbingan Konseling yang ada di SMP IT Al – Izhar Pekanbaru yang berjumlah 1 orang dan 15 orang siswa kelas VIII sebagai informan pendukung yang terkait dengan penelitian ini. Namun data lebih banyak digali pada 9 orang siswa yang kurang percaya diri.

Tabel III.1
Daftar Nama Informan Utama dan Pendukung

No	Nama	Informan
1	AQ	Guru BK
2	A	Siswa
3	N	Siswa
4	WA	Siswa
5	HA	Siswa
6	FL	Siswa
7	NR	Siswa
8	ZA	Siswa
9	FCK	Siswa
10	SKA	Siswa

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alam, (kejadian – kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan menggunakan responden kecil³⁰

b. Wawancara

Penulis mengadakan tanya jawab secara langsung dengan guru Bimbingan dan Konseling, wawancara digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan teknik *Assertive training* dalam layanan konseling kelompok.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui data, profil sekolah, profil guru, keadaan siswa, sarana prasana sekolah dan lain sebagainya. Data yang digali oleh penulis adalah identitas responden, informasi tentang jumlah populasi dan struktur organisasi SMP IT Al-Izhar Pekanbaru

5. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, aktifitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Mereduksi data yang mencatat atau mengetik kembali dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, diberi susunan yang sistematis agar lebih mudah dikendalikan
- b. Penyajian data yang dilakukan dalam bentuk data uraian singkat, bagan hubungan, antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling

³⁰ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumtumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

- c. Memverifikasi data yaitu mencari makna data yang dikumpulkan untuk kemudian dilakukan deskripsi secara objektif dan sistematis³¹

Kondisi tentang keadaan peserta didik yang mengalami rasa kurang percaya diri akan dideskripsikan melalui norma kategori yang diklarifikasikan dengan kriteria sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Kategori dilakukan untuk menempatkan individu dalam kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur.

³¹ Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm 337

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil wawancara yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training* untuk memecahkan masalah kurang percaya diri yang telah dilakukan oleh guru BK berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training* yang telah dilakukan oleh guru BK seperti, pertama guru BK mengidentifikasi siswa yang mengalami masalah kurang percaya diri melalui angket, informasi yang didapat dari guru mata pelajaran dan konseling individu yang dilakukan sebelumnya. Kedua, guru BK mendapatkan data siswa yang kurang percaya diri. Ketiga, guru BK mengetahui latar belakang keluarga siswa yang kurang percaya diri melalui informasi dari wali kelas atau guru mata pelajaran. Keempat guru BK memberikan dorongan berupa kata-kata motivasi dan pemberian contoh kepada siswa yang kurang percaya diri serta mengikutsertakan siswa kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya guru BK untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training* untuk memecahkan masalah kurang percaya diri siswa di Sekolah Menengah Pertama IT Al-Izhar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, maka peneliti memberikan rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada guru Bimbingan Konseling diharapkan untuk memaksimalkan dan memperhatikan aspek-aspek dari konseling kelompok maupun teknik yang digunakan dalam proses kegiatan konseling.
2. Kepada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan dan memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler serta meningkatkan sarana prasarana yang dapat menunjang kepercayaan diri siswa
3. Untuk peneliti selanjutnya penelitian yang berkenaan dengan konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training* untuk memecahkan masalah kurang percaya diri siswa di Sekolah Menengah IT Al-Izhar Pekanbaru, perlu dilakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Demikianlah penelitian ini telah dilakukan dan disusun dalam bentuk skripsi. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan kepada semua pihak yang terkait, komentar, saran dan arahan sangat peneliti harapkan untuk menyempurnakan penelitian yang sama pada yang akan datang, Terimakasih.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Corey, Gerald. (2005). *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung. Refika Aditama
- Diniaty, Amirah. (2013). *Instrumentasi Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru. Cadas Press
- Djamies, J. ST Kamus Besar Bahasa Iggris. Jakarta. Citra Harta Prima
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Emzir. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Depok. Rajawali Pers
- Ghufron, dkk. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta. Ar-rus media
- Gunarsa, Singgih D. (2003). *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta. Gunung Mulia
- Hartono. (2010). *Analisis Hasil Instrumen*. Bandung. Nusa Media
- _____ (2008). *Statistik untuk Penelitian*. Pekanbaru. Zanafra
- Inam, Prasetyo. (2017). *Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Teknik Assertive Training Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Belajar Peserta Didik Kelas Vii Smp Pgri 6 Bandar Lampung TAHUN AJARAN 2017/2018*. Jurnal skripsi program strata 1 Universitas Agama Islam Raden Intan Lampung
- Kamil Badrul, dkk. (2018). *Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik SMP dengan Menggunakan Teknik Assertive Training*, (Jurnal Bimbingan dan Konseling). Tahun 2018 ISSN 2355-8539, Universitas Islam Negeri RAden Intan Lampung
- Kurnanto M, Edi. (2013). *Konseling Kelompok*. Bandung. Alfabeta
- Lamunga, Namora Lubis. (2012). *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktek*. Jakarta. Kencana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nursalim, Mochamad. (2015). *Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Erlangga

Payitno. (2017). *Konseling Profesional yang Berhasil*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada

Riduan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung. Alfabeta

Riswani. (2012). *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru. Uin Suska Riau

Sri Marjanti. (2015). *Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Konseling Kelompok Bagi Siswa X-6 SMA 2 Bae Kudus Tahun Ajaran 2014/2015*, (Jurnal Konseling GUJIGANG). Vol 1 No 2 Tahun 2015/ Desember ISSN 2460-1187. Universitas Muria Kudus

Suhertina. (2011). *Penyusunan Program Bimbingan & Konseling di Sekolah*. Pekanbaru. CV.Mutiara Pesisir Sumatra

_____. (2011). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru. CV Mutiara Pesisir Sumatra

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidika: Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta

Supriyadi T, Erdina Indrawati. 2011. *Psikologi Konseling*. Jakarta Timur. Inti Prima Promosindo

Thirir. (2012). *Metode Penelitian Kualitaif dalam Pendidikan dan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Raja Grafindo

Willis, Sofyan S. (2013). *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung. Alfabeta

Wdjaja, Hendra. (2016). *Berani Tampil Beda dan Percaya Diri*. Yogyakarta. Araska

Winkel, Hastuti. (2010). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta. Media Abadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK *ASSERTIVE TRAINING* UNTUK
MEMECAHKAN MASALAH KURANG PERCAYA DIRI SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA IT
AL – IZHAR PEKANBARU**

PROPOSAL

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)
Bimbingan Konseling (S.Pd)**



*Ace
Sudah dipinjam
70 pp. 15/11/2018*

*Ace
Sudah dipinjam
23/10/2018*

Oleh:

**MAYASARI OCTAPIA
NIM : 11514203419**

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1439H /2018M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Handwritten signature and date: 30/10/2018

PEDOMAN WAWANCARA

**KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK *ASSERTIVE TRAINING* UNTUK
MEMECAHKAN MASALAH KURANG PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA IT AL - IZHAR PEKANBARU**

Nama Informan :
Hari/ Tanggal Wawancara :
Tempat Wawancara :
Status Jabatan :

No	Pertanyaan	Transkrip Wawancara
1	Apakah bapak sudah pernah melaksanakan konseling kelompok	
2	Bagaimana cara bapak membentuk kelompok dalam melaksanakan konseling kelompok	
3	Bagaimana cara bapak menjelaskan pengertian, tujuan dan asas-asas konseling kelompok	
4	Bagaimana cara bapak menjelaskan tahap- <i>tahap pelaksanaan konseling kelompok</i>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Bagaimana cara bapak meyakinkan para anggota kelompok menjadi saling terbuka satu sama lain	
6	Bagaimana cara bapak mengidentifikasi siswa yang kurang percaya diri	
7	Bagaimana bapak mendapatkan data siswa yang kurang percaya diri	
8	Apasaja faktor yang menyebabkan siswa kurang percaya diri	
9	Bagaimana bapak mengetahui latar belakang keluarga siswa yang tidak percaya diri	
10	Bagaimana komunikasi bapak dengan wali kelas sebelum mengkonseling siswa	
11	Apakah bapak melaksanakan konseling kelompok untuk memecahkan masalah kurang percaya diri pada siswa	
12	Bagaimana pelaksanaan konseling kelompok untuk memecahkan masalah kurang percaya diri siswa	
13	Apakah bapak dalam melaksanakan konseling kelompok menggunakan teknik <i>assertive training</i>	
14	Bagaimana bapak menerapkan teknik <i>assertive training</i> dalam konseling kelompok untuk memecahkan masalah kurang percaya diri siswa	
15	Bagaimana cara bapak menumbuhkan rasa percaya diri siswa pada saat mengikuti konseling kelompok	
16	Bagaimana bapak mengakhiri proses konseling kelompok	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Bagaimana sarana dan prasarana saat melaksanakan layanan konseling kelompok	
18	Seperti apa kerja sama bapak dengan pihak terkait dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok	
19	Bagaimana tanggapan siswa saat mengikuti konseling kelompok untuk memecahkan masalah kurang percaya diri	
20	Apakah teknik <i>Assertive Training</i> dapat memecahkan masalah kurang percaya diri pada siswa	
21	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan konseling kelompok dengan teknik <i>Assertive Training</i>	
22	Bagaimana bapak menindak lanjuti siswa yang kurang percaya diri	
23	Apakah bapak membuat laporan pelaksanaan program	





Mayasari Dotavira

Acc. untuk delay ottan

PEDOMAN OBSERVASI

KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK *ASSERTIVE TRAINING* UNTUK MEMECAHKAN MASALAH KURANG PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA IT AL – IZHAR PEKANBARU

Nama Informan :
 Hari/ Tanggal Observasi :
 Tempat Observasi :

No	Indikator Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru Bimbingan Konseling membentuk kelompok dengan jumlah anggota kelompok 8 sampai 15 orang peserta didik		
2	Guru Bimbingan Konseling memberikan salam pembuka sebelum melaksanakan layanan konseling kelompok		
3	Guru Bimbingan Konseling memulai kegiatan layanan konseling dengan berdoa terlebih dahulu		
4	Guru Bimbingan Konseling menjelaskan apa yang dimaksud dengan layanan konseling kelompok		
5	Guru Bimbingan Konseling menjelaskan tujuan konseling kelompok		
6	Guru Bimbingan Konseling menjelaskan cara-cara dan asas-asas pelaksanaan layanan konseling kelompok		
7	Guru Bimbingan Konseling memberikan kesempatan untuk saling memperkenalkan diri antar anggota kelompok guna meningkatkan interaksi sesama peserta didik		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Guru Bimbingan Konseling bersikap ramah dan terbuka kepada anggota kelompok guna meningkatkan interaksi antar anggota kelompok		
9	Guru Bimbingan Konseling memberikan permainan atau ice breaking kepada kelompok agar memicu penyesuaian diri antar anggota kelompok		
10	Guru Bimbingan Konseling menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan apada tahap awal kelompok		
11	Guru Bimbingan Konseling menjelaskan apa yang dimaksud dengan teknik assertive training		
12	Guru Bimbingan Konseling mengidentifikasi keadaan khusus yang yang menimbulkan persoalan pada peserta didik		
13	Guru Bimbingan Konseling memilih situasi khusus untuk melakukan teknik role play		
14	Guru Bimbingan Konseling memperlihatkan perilaku yang diinginkan pada peserta didik		
15	Guru Bimbingan Konseling membimbing dan menjelaskan hal-hal yang mendasari perilaku peserta didik		
16	Guru Bimbingan Konseling menghargai perkembangan yang terjadi pada peserta didik		
17	Guru Bimbingan dan Konseling menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dengan cara meminta peserta didik mengemukakan setiap pendapat, opini, dan perasaannya		
18	Masing - masing anggota kelompok diminta untuk menyampaikan isi pikiran, perasaan dan opini terhadap materi yang dibahas dalam konseling kelompok		
19	Masing - masing peserta didik diberi hak untuk menyampaikan pendapat dan opini		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Masing – masing anggota kelompok diminta untuk menghargai setiap perasaan, opini, dan pendapat yang dikeluarkan oleh anggota kelompok lainnya		
----	---	--	--

TRANSKIP WAWANCRA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING

Peneliti

Apakah bapak sudah pernah melaksanakan konseling kelompok?

Guru BK

Kalo untuk konseling kelompok, itu sudah sering bapak lakukan khususnya kelas 9 dan kelas 8 karna memang disaat itu banyak masalah-masalah anak yang beragam, kalo sudah beragam jadi kita kumpulkan satu masalah dan jadi konseling kelompok.

Peneliti

Bagaimana cara bapak membentuk kelompok dalam melaksanakan konseling kelompok?

Guru BK

Saya identifikasi dulu masalahnya, biasanya siswa itu banyaknya kesulitan belajar. kesulitan belajarnya kemungkinan dari gangguan-gangguan media sosial. Contohnya sering main game di warnet atau di hp, ketika sudah ditemukan masalahnya baru kita bentuk konseling kelompok.

Peneliti

Bagaimana cara bapak menjelaskan pengertian, tujuan dan asas-asas konseling kelompok?

Guru BK

Asas-asanya tu memang banyak, salah satunya asas kerahasiaan ketika mungkin ada siswa yang memiliki masalah yang mungkin itu tidak harus tau oleh teman-teman yang lain atau guru yang lain itu memang saya sampaikan. Bahwa maksud dari konseling kelompok ini adalah untuk menyelesaikan bukan menyebarluaskan dan asas kerahasiaan sangat saya jaga kemudian anak menjadi tenang dan percaya kepada guru Bimbingan Konseling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Bagaimana cara bapak menjelaskan tahap-tahap pelaksanaan konseling kelompok?

Guru BK

Tahap-tahapnya mungkin pertama perkenalan kemudian saya tanyakan dulu kabar mereka, kemudian nanti baru saya mulai masuk tapi tidak saya langsung bahas tentang masalah mereka cuma saya tanya salah satu dari kalian ada yang merasa bersalah atau tidak seperti itu.

Peneliti

Bagaimana cara bapak meyakinkan para anggota kelompok menjadi saling terbuka satu sama lain?

Guru BK

Mungkin salah satunya itu tadi, yang pertama kita tanamkan dulu rasa percayaan siswa terhadap kita selaku guru BK, kemudian yang kedua kita lebih berempati terhadap masalah yang dihadapi oleh siswa. Diluar jam belajar kita juga sudah sering bergurau karna itu juga salah satu membuat anak itu hmmm .. akrab dengan siswa karna bimbingan konseling itu bukan dikenal polisi siswa tapi dikenal sebagai sahabat siswa.

Peneliti

Bagaimana cara bapak mengidentifikasi siswa yang kurang percaya diri?

Guru BK

Caranya itu bisa melalui angket juga bisa melalui informasi guru-guru mata pelajaran atau memang yang langsung kita temukan di lapangan, biasanya kalo dari guru-guru itu banyak yang lapor, kok anak itu kurang aktif saat proses belajar kok anak itu banyak diamnya gak banyak omong gitu ngikut aja apa yang disampaikan oleh guru. Nah disitu bisa coba dulu kita lakukan konseling individu kita tanya kalo memang dia mengakui bisa kita atasi masalahnya seperti itu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Bagaimana bapak mendapatkan data siswa yang kurang percaya diri?

Guru BK

Kalo masalah data siswa, kita bisa dapat dari guru-guru mata pelajaran, dari wali kelas atau dari lapangan sendiri seperti itu

Peneliti

Apasaja faktor yang menyebabkan siswa kurang percaya diri?

Guru BK

Pertama tentu kalo yang namanya konsep diri siswa itu ada 4 cabang dia yang pertama tanggapan siswa tentang diri sendiri kedua tanggapan orang tua siswa terhadap siswa, kemudian tanggapan temannya atau yang keempat bisa lingkungannya, nah ketika dia sering mendapatkan tanggapan yang buruk atau negatif baik dari temannya, lingkungan apalagi keluarga gitu otomatis siswa itu tadi juga akan merasa dia itu mampu tidak bisa nah hal-hal seperti itulah yang lama kelamaan membuat siswa itu tadi menjadi kurang rasa percaya dirinya

Peneliti

Bagaimana bapak mengetahui latar belakang keluarga siswa yang tidak percaya diri?

Guru BK

Kalau masalah latar belakang ya hampir sama dengan data siswa, biasanya kan ada laporan dari guru-guru yang masuk di kelas atau bisa juga dari wali kelas, biasanya juga guru BK punya data siswa apalagi untuk siswa yang pernah kita tangani masalahnya melalui konseling dari situ saya bisa tau latar belakang keluarga siswa dibantu juga dengan wali kelas

Peneliti

Bagaimana komunikasi bapak dengan wali kelas sebelum mengkonseling siswa?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru BK

Kalo komunikasi dengan wali kelas untuk penanganan masalah sesuai dengan tingkatan ketika dia masalah nya masih itu masih ringan bisa diatasi oleh wali kelas tapi kalo masalahnya masih sama dan terus berlanjut dan emang harus ditangani oleh yang lebih mengetahui mungkin bisa guru BK tapi itu sesuai struktur sih dia, lanjut orang tua dan kesiswaan tergantung tingkat masalahnya.

Peneliti

Apakah bapak melaksanakan konseling kelompok untuk memecahkan masalah kurang percaya diri pada siswa?

Guru BK

Ya tentu, setelah kita mengidentifikasi masalah trus masalahnya udah dapat kita pasti laksanakan konseling dengan siswa

Peneliti

Bagaimana pelaksanaan konseling kelompok untuk memecahkan masalah kurang percaya diri siswa?

Guru BK

Konseling kelompok inikan untuk membahas masalah yang sama ya jadi saya kumpulkan dulu siswa-siswa yang memiliki masalah yang sama seperti masalah kurang percaya diri ini kemudian baru kita laksanakan konseling kelompok, konseling kelompok juga nggak bisa sekali kan jadi kita laksanakan beberapa kali sampai masalahnya benar-benar tuntas gitu

Peneliti

Apakah bapak dalam melaksanakan konseling kelompok menggunakan teknik *assertive training*?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru BK

Iya, untuk beberapa masalah saya gunakan teknik ini gitu, teknik assertive inikan sama seperti latihan keterampilan ya jadi pas untuk menangani masalah-masalah seperti kurang percaya diri tadi

Peneliti

Bagaimana bapak menerapkan teknik *assertive training* dalam konseling kelompok untuk memecahkan masalah kurang percaya diri siswa?

Guru BK

Kalo untuk seperti masalah kurang percaya diri kita bisa kasih contoh, kita bisa kasih dulu dia mungkin dorongan, dorongan bisa dengan kata-kata atau bisa dengan contoh. Kita lihat dulu siswa yang bagus kemudian baru siswa yang kurang percaya diri tadi. Kalo dengan kata-kata kita motivasi dia bahwa jangan takut untuk mengungkapkan karna setiap kita pasti punya kemampuan. Konseling kelompok dilakukan tidak hanya sekali ya bisa berkali-kali nah selama proses itu berlangsung kita pantau terus tu perkembangan siswa yang tidak percaya diri itu seperti apa, kasih juga dia motivasi terus misalnya kita suruh dia tampil di muhadoroh atau di pramuka. Kegiatan-kegiatan seperti itu bisa membantu siswa-siswa yang rasa percaya dirinya kurang tadi emang sih awalnya pasti malu-malu tapi ya lama kelamaan mereka terbiasa sendiri

Peneliti

Bagaimana cara bapak menumbuhkan rasa percaya diri siswa pada saat mengikuti konseling kelompok?

Guru BK

Kalau saya lebih memperhatikan teman yang sudah aktif untuk sebagai contohnya ketika saya menyuruh untuk menyimpulkan sesuatu misalnya saya ada materi kemudian ada teman yang bisa menyimpulkan kemudian saya bagi perkelompok, pertama saya suruh dulu kelompok 1 untuk maju ketika dia menyampaikannya dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik menyampaikannya dengan lancar, kemudian pertemuan selanjutnya biasanya saya coba anak-anak yang tadi pasif anak-anak yang kurang percaya diri itu, karna konseling kelompok tidak hanya satu kali bisa berkali-kali, nah ketika pertemuan kedua kita tandai anak-anak yang pasif tadi kita suruh dia untuk menjelaskan seperti kelompok 1 otomatis dia bisa meniru mungkin itu juga bisa menjadi apa namanya hmmm acuan dari anak pertemuan kedua untuk berlatih menjelaskan di depan.

Peneliti

Bagaimana bapak mengakhiri proses konseling kelompok?

Guru BK

Kalo untuk mengakhirinya, diakan untuk konseling kelompok inikan masalahnya bermacam-macam, masalahnya itu seperti pelanggaran misalnya cabut atau mungkin merokok itu bisa kita selesaikan dengan memanggil orangtua nya kemudian kita kasih hukuman trus selesai. Tapi kalo masalahnya itu percaya diri itu tidak bisa kita lihat melalui pemanggilan orangtua itu tidak mungkin, otomatis kita ada observasi disitu kita observasi kemudian kita evaluasi sudah meningkat atau belum percaya diri anak disitu dia. Kalo memang sudah meningkatkan berarti konseling kelompoknya sudah berhasil jadi bisa melalui observasi di lingkungan sekolah.

Peneliti

Bagaimana sarana dan prasarana saat mekasanakan layanan konseling kelompok?

Guru BK

Kalo media penunjang bisa ditulis dengan papan tulis, bisa dengan media video dengan memakai proyektor atau dengan audio atau juga bisa dengan game, kita manfaatkan aja waktunya

Peneliti

Seperti apa kerja sama bapak dengan pihak terkait dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru BK

Kalo kerja sama itu pasti ya hampir sama dengan proses kerja dengan wali kelas, karna sesuai dengan tingkatan ketika dia masalah nya masih itu masih ringan bisa diatasi oleh wali kelas tapi kalo masalahnya masih sama dan terus berlanjut dan memang harus ditangani oleh yang lebih mengetahui mungkin bisa guru BK tapi itu sesuai struktur sih dia, lanjut orang tua dan kesiswaan tergantung tingkat masalahnya.

Peneliti

Bagaimana tanggapan siswa saat mengikuti konseling kelompok untuk memecahkan masalah kurang percaya diri?

Guru BK

Tanggapannya yang pertama, ada kelegaan di dalam diri anak tu ketika dia sudah melakukan konseling itu tadi tapi ada juga yang merasa risih mungkin karna memang harus kita hmm, istilahnya kita beda-bedakan dengan yang lain otomatis dia merasa malu contohnya pernah dulu saya konseling kelompok tentang siswa yang berpacaran itu kan juga suatu masalah yang memang mungkin lebih kerahasiaan ya, haa ketika saya kumpulkan sesama mereka mungkin malu. Kalo tidak salah ada 10 orang yang saya konseling, mungkin itu salah satunya merasa malu dan tidak nyaman tapi ketika sudah mengikuti konseling kelompok ada kepuasan.

Peneliti

Bagaimana sikap siswa saat mengikuti proses konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training*?

Guru BK

Kalo dengan teknik *assertive* ini yang pertama pasti siswa ini agak sedikit malu-malu kemudian ketika kita suruh untuk maju ke depan atau menjelaskan apa kesimpulan yang disampaikan itu pasti rata-rata menyuruh teman yang lain di bandingkan diri dia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Apakah teknik *Assertive Training* dapat memecahkan masalah kurang percaya diri pada siswa?

Guru BK

Jelas, karna salah satu untuk menunjang kepercayaan diri itu dengan tampil kemudian harus aktif, kalo kita tidak latih dia dengan tampil dan aktif untuk kedepannya dia akan menjadi siswa yang pasif kemudian dia tidak mau mengemukakan pendapat apa yang disampaikan dia terima kemudian pulang seperti itu aja. Tapi kalo kita perhatikan dia kenapa dia selalu diam kenapa dia selalu misalnya merasa murung itu mungkin ada gejolak dalam dirinya yang tidak bisa dia sampaikan itu gunanya guru BK melalui teknik *Assertive Training* itu tadi untuk menggali itu, apasih yang sebenarnya yang dia rasakan oleh siswa apasih yang sebenarnya yang tidak bisa dia sampaikan.

Peneliti

Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training*?

Guru BK

Faktor pendukungnya itu bisa dari diri sendiri dan audiens haa ketika dia nanti kita suruh berbiacara di depan otomatis audiens itu harus mendukung kalo dia ribut otomatis yang menyampaikan materi di depan merasa terganggu jadi audiens nya dulu harus tenang. Kemudian ketika kita sudah turunkan di lapangan juga seperti itu, contohnya ketika dia kita turunkan di muhadoroh yang tadi dia tidak percaya diri kita sering kasih dia jadwal disitu, otomatis disitu harus dipantau jangan sampai ada cemeeh-cemeeh dari teman-temannya itu salah satu faktor pendukung audiens yang mendengarkan. Kalau faktor penghambatnya itu yang pertama mungkin dari kepercayaan dirinya kemudian dari individunya kemudian dari 4 penjurur itu tadi, teman-temannya, orangtuanya, kemudian dari sekolah maupun lingkungannya. Ketika teman-temannya mengatakan bahwa misalnya dia bodoh otomatis mungkin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpengaruh jiwanya mungkin dia merasa ooh saya mungkin emang bodoh apalagi kalau sampai orang tua mengatakan anaknya bodoh tu juga bisa jadi faktor penghambat yang jelas 4 faktor inilah yang harus kita jaga supaya ketika ada kekurangan pada diri anak kita bisa sampaikan kepada orang tuanya agar orang tua bisa meningkatkan percaya diri anak jadi bukan hanya dari pihak sekolah

Peneliti

Apa tindak lanjut yang bapak lakukan setelah melaksanakan konseling kelompok?

Guru BK

Tindak lanjutnya dengan mengawasi, kemudian dengan mengobservasi bisa dengan kita melihat hasil nilai raportnya nilai keterampilannya, disitu kita bisa lihat disamping observasi di lingkungan atau observasi di setiap mata pelajaran. Karna nanti ada laporan-laporan dari guru-guru

Peneliti

Apakah bapak membuat laporan pelaksanaan program?

Guru BK

Kalo untuk laporan pelaksanaan program nya itu tidak serinci, tidak tertulis secara sistematis atau berkas ngga, tapi mungkin lebih ke catatan-catatan kecil aja untuk saya, siswa ini kurangnya ini, siswa ini kurangnya ini gitu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA YANG BERHASIL MENGIKUTI
KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK *ASSERTIVE TRAINING* UNTUK
MEMECAHKAN RASA KURANG PERCAYA DIRI DI SMP IT AL-IZHAR
PEKANBARU

Peneliti

Sudah berapa kali kamu mengikuti konseling kelompok?

Siswa 1

Sudah 3 kali kak

Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud dengan konseling kelompok?

Siswa 1

Hmm kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama kak dan berkelompok terus menyelesaikan masalah yang sama juga kak

Peneliti

Menurut kamu bagaimana pelaksanaan konseling kelompok yang telah kamu ikuti?

Siswa 1

Seru kak, soalnya bisa duduk sama teman-teman yang punya masalah yang sama dengan saya kak

Peneliti

Apakah layanan konseling kelompok yang kamu ikuti membuat kamu menjadi percaya diri?

Siswa 1

Kalau menurut saya iya sih kak, karna disitu saya bisa mengutarakan pendapat saya dan menyampaikan isi pikiran saya juga kak

Peneliti

Bagaimana tanggapan kamu setelah mengikuti konseling kelompok untuk memecahkan masalah kurang percaya diri?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa 1

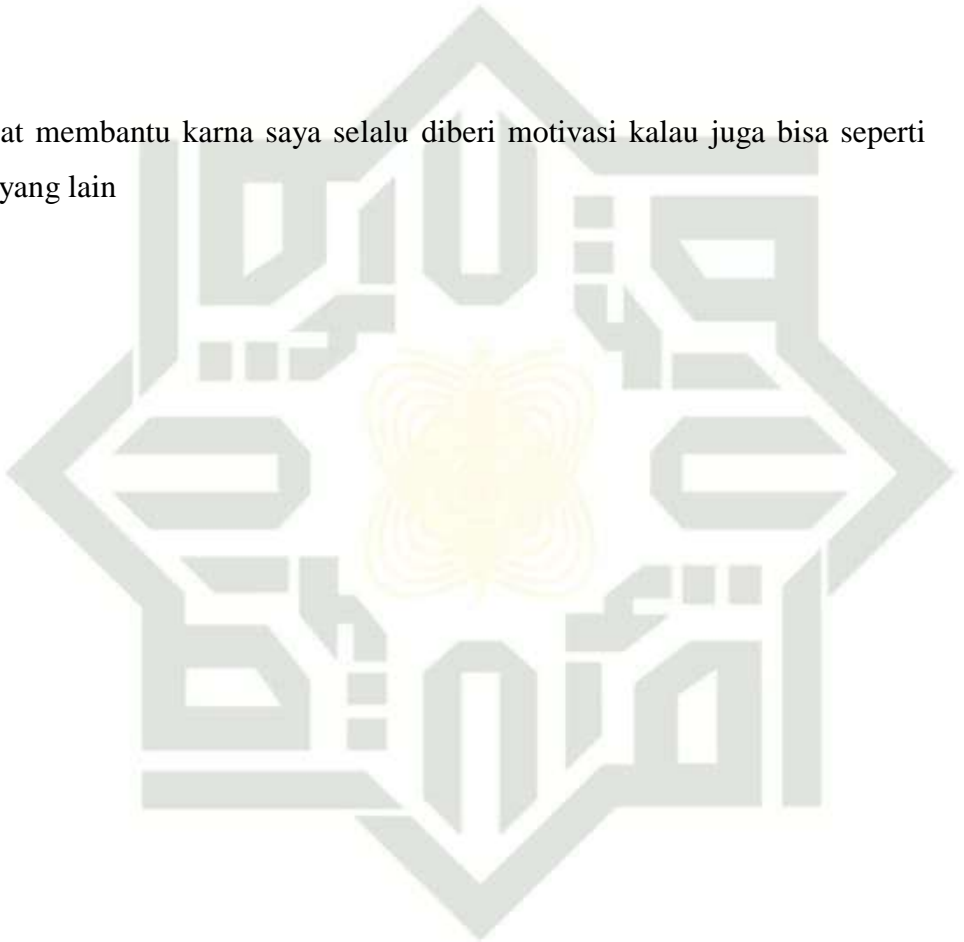
Saya menjadi lega kak, karna setelah konseling kelompok yang saya ikuti saya mulai berani untuk mengungkapkan pendapat saya kak di depan

Peneliti

Apakah kamu merasa kepercayaan diri meningkat dengan mengikuti konseling kelompok?

Siswa 1

Iya kak, sangat membantu karna saya selalu diberi motivasi kalau juga bisa seperti teman-teman yang lain



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Sudah berapa kali kamu mengikuti konseling kelompok?

Siswa 2

Sudah 4 kali kalo gak salah kak masuk yang sekarang

Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud dengan konseling kelompok?

Siswa 2

Konseling kelompok adalah kegiatan yang membahas masalah pribadi kak, atau bisa juga masalah yang sama dengan teman-teman lainnya kak

Peneliti

Menurut kamu bagaimana pelaksanaan konseling kelompok yang telah kamu ikuti?

Siswa 2

Menyenangkan kak, karna bapak nya tu baik kak trus dia kadang bercanda-canda juga kak jadi kegiatannya nggak membosankan kak

Peneliti

Apakah layanan konseling kelompok yang kamu ikuti membuat kamu menjadi percaya diri?

Siswa 2

Lumayan lah kak, soalnya kan kadang kita diminta untuk ikut menyampaikan pendapat kak jadi dari situ saya belajar kak untuk bicara di depan dan jadinya gak malu lagi kak

Peneliti

Bagaimana tanggapan kamu setelah mengikuti konseling kelompok untuk memecahkan masalah kurang percaya diri?

Siswa 2

Enaklah kak, senang karna saya dikasih tau cara untuk menyampaikan pendapat saya di depan umum kak

Peneliti

Apakah kamu merasa kepercayaan diri meningkat dengan mengikuti konseling kelompok?

Siswa 2

Iya kak, saya sekarang jadi sering bicara-bicara di depan gitu kak udah gak malu lagi kak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Sudah berapa kali kamu mengikuti konseling kelompok?

Siswa 3

Kalau saya baru 2 kali kak masuk ini

Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud dengan konseling kelompok?

Siswa 3

Konseling kelompok tu kegiatan yang membahas masalah kita secara bersama-sama kak, kita ikut juga memberikan tanggapan kak

Peneliti

Menurut kamu bagaimana pelaksanaan konseling kelompok yang telah kamu ikuti?

Siswa 3

Sukalah kak, karna saya merasa bukan saya sendiri yang punya masalah ternyata teman saya ada juga kak hahaha, trus tu kak masalah saya jadi ringan kak setelah ikut ini kak

Peneliti

Apakah layanan konseling kelompok yang kamu ikuti membuat kamu menjadi percaya diri?

Siswa 3

Sedikit-sedikit iya kak, saya sekarang udah mulai beranilah kak menyampaikan pendapat saya kak, kalau ditanya saya dah berani jawab di depan kak

Peneliti

Bagaimana tanggapan kamu setelah mengikuti konseling kelompok untuk memecahkan masalah kurang percaya diri?

Siswa 3

Lega kak, karna pas ikut konseling kan teman-teman kelompoknya bantu juga kak kasih solusi jadi terbuka pikirannya kak

Peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah kamu merasa kepercayaan diri meningkat dengan mengikuti konseling kelompok?

Siswa 3

Hmmm iya kak, jadi membuka pikiran saya kak jadi ngga takut lagi kak





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Sudah berapa kali kamu mengikuti konseling kelompok?

Siswa 4

Kalau saya 4 kali kak

Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud dengan konseling kelompok?

Siswa 4

Konseling kelompok tu kegiatan yang kita kek gini kak, duduk sama-sama terus bahas masalah yang sama juga kak

Peneliti

Menurut kamu bagaimana pelaksanaan konseling kelompok yang telah kamu ikuti?

Siswa 4

Sangat menyenangkan kak, nggak bosan karna kadang kita dikasih lihat video-video gitu kak

Peneliti

Apakah layanan konseling kelompok yang kamu ikuti membuat kamu menjadi percaya diri?

Siswa 4

Iya kak, kan di dalam konseling ini kita semua harus aktif kak harus menyampaikan pendapat masing-masing kak, jadinya saya berani kak sekarang bicara di depan

Peneliti

Bagaimana tanggapan kamu setelah mengikuti konseling kelompok untuk memecahkan masalah kurang percaya diri?

Siswa 4

Nyaman kak, karna ada teman-teman kelompok yang bantu kasih saran untuk masalah saya kak

Peneliti

Apakah kamu merasa kepercayaan diri meningkat dengan mengikuti konseling kelompok?

Siswa 4

Iya kak, saya nggak takut lagi kak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Sudah berapa kali kamu mengikuti konseling kelompok?

Siswa 6

Saya 3 kali juga kak

Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud dengan konseling kelompok?

Siswa 6

Konseling kelompok menurut saya kegiatan yang di lakukan secara berkelompok dan bertahap juga kak, setelah itu kita bahas masalahnya sama-sama dan cari solusinya juga sama-sama kak

Peneliti

Menurut kamu bagaimana pelaksanaan konseling kelompok yang telah kamu ikuti?

Siswa 6

Menyenangkan kak, karna bapak nya bisa menghibur kita kak terus juga kita main game jadinya ngga tegang kak

Peneliti

Apakah layanan konseling kelompok yang kamu ikuti membuat kamu menjadi percaya diri?

Siswa 6

Iya kak sama, jadinya sekarang saya juga dah berani nampil tapi kalo saya nampil nya di pramuka kaka tau di pidato kak

Peneliti

Bagaimana tanggapan kamu setelah mengikuti konseling kelompok untuk memecahkan masalah kurang percaya diri?

Siswa 6

Seru kak, jadi saya bisa belajar dari teman-teman yang lain kak bisa mendengarkan pendapat mereka juga trus saya jadi terbuka pikirannya kak

Peneliti

Apakah kamu merasa kepercayaan diri meningkat dengan mengikuti konseling kelompok?

Siswa 6

Sangat kak, buktinya sekarang saya sudah berani tampil di depan kak, kalo dulu saya gak berani kak malu kak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Sudah berapa kali kamu mengikuti konseling kelompok?

Siswa 7

Saya 2 kali juga kak

Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud dengan konseling kelompok?

Siswa 7

Kegiatan semacam diskusi kak bedanya disini kita bebas memberikan pendapat kita kak

Peneliti

Menurut kamu bagaimana pelaksanaan konseling kelompok yang telah kamu ikuti?

Siswa 7

Serulah kak, bisa duduk-duduk sama teman kak

Peneliti

Apakah layanan konseling kelompok yang kamu ikuti membuat kamu menjadi percaya diri?

Siswa 7

Menurut saya iya kak

Peneliti

Bagaimana tanggapan kamu setelah mengikuti konseling kelompok untuk memecahkan masalah kurang percaya diri?

Siswa 7

Loga sih kak, karna bisa mendapatkan saran dari teman-teman yang ikut konseling kelompok juga

Peneliti

Apakah kamu merasa kepercayaan diri meningkat dengan mengikuti konseling kelompok?



Siswa 7

Iya kak, karna bisa melatih saya berbicara di depan umum kak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Sudah berapa kali kamu mengikuti konseling kelompok?

Siswa 8

Kalau saya 3 kali juga kak

Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud dengan konseling kelompok?

Siswa 8

Kegiatan kelompok yang di dalamnya kita mendengarkan masalah teman kemudian memberikan pendapat kak

Peneliti

Menurut kamu bagaimana pelaksanaan konseling kelompok yang telah kamu ikuti?

Siswa 8

Saya merasa puas kak, karna pendapat saya bisa didengarkan oleh teman-teman kak

Peneliti

Apakah layanan konseling kelompok yang kamu ikuti membuat kamu menjadi percaya diri?

Siswa 8

Iya kak, karna pas kegiatan itu kak saya mulai berani memberikan pendapat saya kak

Peneliti

Bagaimana tanggapan kamu setelah mengikuti konseling kelompok untuk memecahkan masalah kurang percaya diri?

Siswa 8

Menyenangkan kak

Peneliti

Apakah kamu merasa kepercayaan diri meningkat dengan mengikuti konseling kelompok?

Siswa 8

Menurut saya iya kak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Sudah berapa kali kamu mengikuti konseling kelompok?

Siswa 9

Kalau saya 4 kali juga kak

Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud dengan konseling kelompok?

Siswa 9

Kegiatan yang kita ikut bantu memberikan pendapat kita kak

Peneliti

Menurut kamu bagaimana pelaksanaan konseling kelompok yang telah kamu ikuti?

Siswa 9

Asik kak

Peneliti

Apakah layanan konseling kelompok yang kamu ikuti membuat kamu menjadi percaya diri?

Siswa 9

Bisalah kak, soalnya saya sudah mulai berani kak buat kasih tanggapan

Peneliti

Bagaimana tanggapan kamu setelah mengikuti konseling kelompok untuk memecahkan masalah kurang percaya diri?

Siswa 9

Melegakan kak, memotivasi saya kak

Peneliti

Apakah kamu merasa kepercayaan diri meningkat dengan mengikuti konseling kelompok?

Siswa 9

Iya kak, saya jadi termotivasi dan banyak dapat pelajaran dari teman-teman

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA YANG TIDAK BERHASIL
MENGIKUTI KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK *ASSERTIVE
TRAINING* UNTUK MEMECAHKAN RASA KURANG PERCAYA DIRI DI SMP
IT AL-IZHAR PEKANBARU

Peneliti

Sudah berapa kali kamu mengikuti konseling kelompok?

Siswa 1

Sudah 3 kali kak

Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud dengan konseling kelompok?

Siswa 1

Hmm kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama kak dan berkelompok terus menyelesaikan masalah yang sama juga kak

Peneliti

Menurut kamu bagaimana pelaksanaan konseling kelompok yang telah kamu ikuti?

Siswa 1

Ya seperti kegiatan diskusi kak, bedanya Cuma ini bahas-bahas masalah pribadi kak

Peneliti

Apakah layanan konseling kelompok yang kamu ikuti membuat kamu menjadi percaya diri?

Siswa 1

Menurut saya biasa aja kak, sama kayak sebelumnya

Peneliti

Bagaimana tanggapan kamu setelah mengikuti konseling kelompok untuk memecahkan masalah kurang percaya diri?

Siswa 1

Saya rasa biasa aja kak, mungkin karna saya pas kegiatan tidak terlalu memperhatikan kak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Apakah kamu merasa kepercayaan diri meningkat dengan mengikuti konseling kelompok?

Siswa 1

Menurut saya belum kak, karna pas saya ikut konseling ya cuma bahas masalah aja kak tapi nggak ada contoh yang dikasih kak





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Sudah berapa kali kamu mengikuti konseling kelompok?

Siswa 2

Sudah 3 kali kak

Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud dengan konseling kelompok?

Siswa 2

Kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama kak setelah itu ada pemimpin nya juga

Peneliti

Menurut kamu bagaimana pelaksanaan konseling kelompok yang telah kamu ikuti?

Siswa 2

Kegiatan yang kita ngumpul sama-sama kak terus cerita tentang masalah kita masing-masing

Peneliti

Apakah layanan konseling kelompok yang kamu ikuti membuat kamu menjadi percaya diri?

Siswa 2

Menurut saya kurang kak, mungkin karna saya ngga fokus pas ikut kegiatannya kak

Peneliti

Bagaimana tanggapan kamu setelah mengikuti konseling kelompok untuk memecahkan masalah kurang percaya diri?

Siswa 2

Mungkin karna saya kurang fokus tadi kak, jadi saya kurang ngerti sebenarnya kak

Peneliti

Apakah kamu merasa kepercayaan diri meningkat dengan mengikuti konseling kelompok?

Siswa 2

Kalo sekarang masih belum kak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Sudah berapa kali kamu mengikuti konseling kelompok?

Siswa 3

Baru 2 kali kak

Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud dengan konseling kelompok?

Siswa 3

Kegiatan yang dilakukan secara berkelompok dimana ada pemimpin dan anggotanya juga kak

Peneliti

Menurut kamu bagaimana pelaksanaan konseling kelompok yang telah kamu ikuti?

Siswa 3

Karna kalo pas konseling kan kak waktunya suka siang, jadi saya tu ngantuk kak gak terlalu memperhatikan

Peneliti

Apakah layanan konseling kelompok yang kamu ikuti membuat kamu menjadi percaya diri?

Siswa 3

Nggak sih kak, saya aja masih malu kalo bicara di dalam kegiatan tu kak apalagi bicara di depan kak

Peneliti

Bagaimana tanggapan kamu setelah mengikuti konseling kelompok untuk memecahkan masalah kurang percaya diri?

Siswa 3

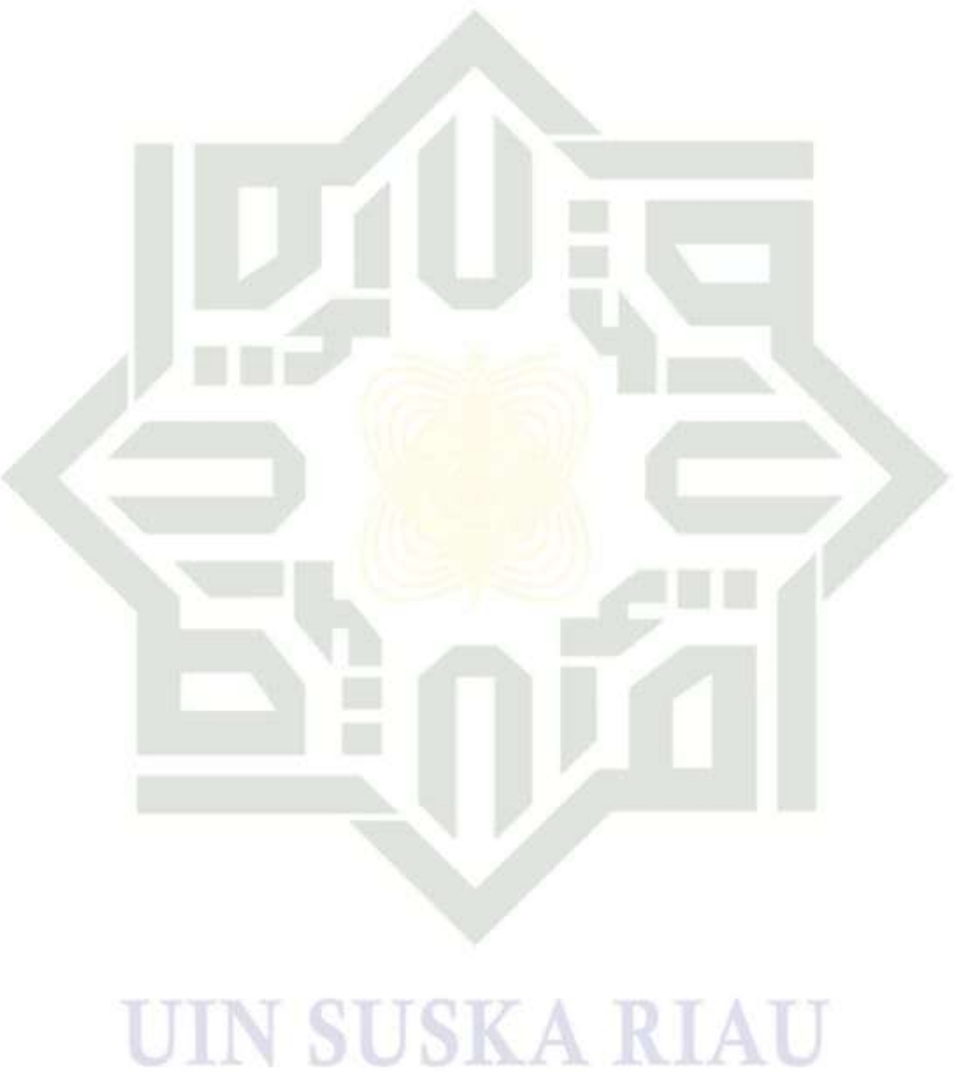
Saya aja masih belum berani kak bicara di depan

Peneliti

Apakah kamu merasa kepercayaan diri meningkat dengan mengikuti konseling kelompok?

Siswa 3

Kalo saya belum merasa kak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Sudah berapa kali kamu mengikuti konseling kelompok?

Siswa 4

Saya 2 kali juga kak

Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud dengan konseling kelompok?

Siswa 4

Seperti diskusi kak, bedanya kita disini bahas masalah pribadi ataupun umum

Peneliti

Menurut kamu bagaimana pelaksanaan konseling kelompok yang telah kamu ikuti?

Siswa4

Kadang terlalu fokus bahas masalah kak, jadi bosan juga

Peneliti

Apakah layanan konseling kelompok yang kamu ikuti membuat kamu menjadi percaya diri?

Siswa 4

Saat ini belum kak, saya masih butuh banyak contoh kak

Peneliti

Bagaimana tanggapan kamu setelah mengikuti konseling kelompok untuk memecahkan masalah kurang percaya diri?

Siswa 4

Mungkin karna kurang kerjasama kak, jadi menurut saya belum terpecahkan masalah saya kak

Peneliti

Apakah kamu merasa kepercayaan diri meningkat dengan mengikuti konseling kelompok?

Siswa 4

Belum kak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Sudah berapa kali kamu mengikuti konseling kelompok?

Siswa 5

Saya 4 kali kak

Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud dengan konseling kelompok?

Siswa 5

Kegiatan yang dilaksanakan bersama-sama kak dalam bentuk kelompok dan ada topik yang dibahas juga

Peneliti

Menurut kamu bagaimana pelaksanaan konseling kelompok yang telah kamu ikuti?

Siswa 5

Pas kegiatan saya kurang memperhatikan kak, karna saya ngantuk kak hahahaa

Peneliti

Apakah layanan konseling kelompok yang kamu ikuti membuat kamu menjadi percaya diri?

Siswa 5

Nggak kak, mungkin karna kami tu banyak diamnya kak pas kegiatan

Peneliti

Bagaimana tanggapan kamu setelah mengikuti konseling kelompok untuk memecahkan masalah kurang percaya diri?

Siswa 5

Hmm, menurut saya ngga berjalan lancar kak kurang terbuka satu sama lain

Peneliti

Apakah kamu merasa kepercayaan diri meningkat dengan mengikuti konseling kelompok?

Siswa 5

Saya rasa belum kak, saya aja masih malu kalau disuruh maju ke depan kak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Sudah berapa kali kamu mengikuti konseling kelompok?

Siswa 6

Saya sama kak 4 kali juga

Peneliti

Menurut kamu apa yang dimaksud dengan konseling kelompok?

Siswa 6

Kegiatan yang kita tu harus cerita masalah kita trus ngasih pendapat ke teman kita juga kak

Peneliti

Menurut kamu bagaimana pelaksanaan konseling kelompok yang telah kamu ikuti?

Siswa 6

Sama kak kayak yang lain, saya banyak diam juga kak

Peneliti

Apakah layanan konseling kelompok yang kamu ikuti membuat kamu menjadi percaya diri?

Siswa 6

Kalau sekarang belum kak, saya rasa masih perlu banyak bimbingan kak

Peneliti

Bagaimana tanggapan kamu setelah mengikuti konseling kelompok untuk memecahkan masalah kurang percaya diri?

Siswa 6

Belum ada yang berubah dari saya kak, mungkin karna kegiatannya banyak diam kak

Peneliti

Apakah kamu merasa kepercayaan diri meningkat dengan mengikuti konseling kelompok?

Siswa 6

Kalau sekarang belum kak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hasil Obervasi Konseling Kelompok dengan Teknik *Assertive Training* untuk Memecahkan Masalah Kurang Percaya Diri Siswa di Sekolah Menengah Pertama IT Al-Izhar Pekanbaru

No	Indikator yang diamati	Observasi	
		I	II
1	Guru Bimbingan Konseling membentuk kelompok dengan jumlah anggota kelompok 8 sampai 15 orang peserta didik	√	√
2	Guru Bimbingan Konseling memberikan salam pembuka sebelum melaksanakan layanan konseling kelompok	√	√
3	Guru Bimbingan Konseling memulai kegiatan layanan konseling dengan berdoa terlebih dahulu	√	√
4	Guru Bimbingan Konseling menjelaskan apa yang dimaksud dengan layanan konseling kelompok	√	X
5	Guru Bimbingan Konseling menjelaskan tujuan konseling kelompok	√	X
6	Guru Bimbingan Konseling menjelaskan cara-cara dan asas-asas pelaksanaan layanan konseling kelompok	√	X
7	Guru Bimbingan Konseling memberikan kesempatan untuk saling memperkenalkan diri antar anggota kelompok guna meningkatkan interaksi sesama peserta didik	√	X
8	Guru Bimbingan Konseling bersikap ramah dan terbuka kepada anggota kelompok guna meningkatkan interaksi antar anggota kelompok	√	√
9	Guru Bimbingan Konseling memberikan permainan atau ice breaking kepada kelompok agar memicu penyesuaian diri antar anggota kelompok	X	√
10	Guru Bimbingan Konseling menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan pada tahap awal kelompok	√	X
11	Guru Bimbingan Konseling menjelaskan apa yang dimaksud dengan teknik <i>assertive training</i>	√	√
12	Guru Bimbingan Konseling mengidentifikasi keadaan khusus yang menimbulkan persoalan pada peserta didik	√	√
13	Guru Bimbingan Konseling memilih situasi khusus untuk melakukan teknik <i>role play</i>	√	√
14	Guru Bimbingan Konseling memperlihatkan perilaku yang diinginkan pada peserta didik	√	√
15	Guru Bimbingan Konseling membimbing dan menjelaskan hal-hal yang mendasari perilaku peserta didik	√	√

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Guru Bimbingan Konseling menghargai perkembangan yang terjadi pada peserta didik	√	√
17	Guru Bimbingan dan Konseling menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dengan cara meminta peserta didik mengemukakan setiap pendapat, opini, dan perasaannya	√	√
18	Masing – masing anggota kelompok diminta untuk menyampaikan isi pikiran, perasaan dan opini terhadap materi yang dibahas dalam konseling kelompok	√	√
19	Masing – masing peserta didik diberi hak untuk menyampaikan pendapat dan opini	√	√
20	Masing – masing anggota kelompok diminta untuk menghargai setiap perasaan, opini, dan pendapat yang dikeluarkan oleh anggota kelompok lainnya	√	√

Sumber Data : Observasi konseling kelompok dengan teknik *Assertive Training* untuk memecahkan masalah kurang percaya diri di Sekolah Menengah Pertama IT Al-Izhar Pekanbaru

Dokumentasi dengan Kepala Sekolah dan Guru BK SMP IT Al-Izhar Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi saat Observasi Guru BK



Dokumentasi Wawancara dengan Guru BK SMP IT Al-Izhar Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Wawancara dengan Siswa yang Mengikuti Proses Konseling Kelompok





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21121

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : *SKRIPSI*
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : *Dr. Fiqwani, M. Ed*
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : *Mayasari Octavia*
4. Nomor Induk Mahasiswa : *U514203419*
5. Kegiatan : *Bimbingan Skripsi*

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	<i>4 Februari 2019</i>	<i>Bimbingan Sinopsis</i>	<i>[Signature]</i>	
	<i>11 Februari 2019</i>	<i>Bimbingan BAB I & II</i>	<i>[Signature]</i>	
	<i>15 Maret 2019</i>	<i>Bimbingan BAB III & ACC</i>	<i>[Signature]</i>	
	<i>15 Agustus 2019</i>	<i>Bimbingan Skripsi BAB IV & V</i>	<i>[Signature]</i>	
	<i>19 Agustus 2019</i>	<i>Bimbingan Perbaikan Kutipan</i>	<i>[Signature]</i>	
	<i>20 Agustus 2019</i>	<i>Bimbingan Instrumen</i>	<i>[Signature]</i>	
	<i>23 Agustus 2019</i>	<i>ACC Skripsi</i>	<i>[Signature]</i>	

Pekanbaru, *23/8* 20

Damhimbina

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN/SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

(KLASIKAL)

Satuan Pendidikan	SMP IT Al-Izhar Pekanbaru
Kelas/Semester	VIII / Semester 1
Jumlah pertemuan	1 x Pertemuan
Tugas Pengembangan 7	Mengenal gambaran dan mengembangkan sikap tentang kehidupan mandiri secara emosional, sosial, dan ekonomi.

Materi/Topik Bahasan	Motivasi Belajar
Bidang Bimbingan	Belajar
Tenis Layanan	Informasi
Fungsi layanan	<ol style="list-style-type: none"> Fungsi KES (Pemahaman dan pengembangan) : Siswa dapat memahami berbagai informasi tentang motivasi belajar. Fungsi KES-T (pencegahan): Siswa dapat memotivasi dirinya sendiri untuk mengembangkan mata pelajaran.
Tujuan layanan	<ol style="list-style-type: none"> Sikap <ol style="list-style-type: none"> Sikap Spiritual (siswa dapat mempraktekan sikap spiritual berupa berdoa) Sikap social (siswa dapat mempraktekan sikap kerjasama dan percaya diri) Pengetahuan <ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat memahami arti motivasi. Ketrampilan <p>Siswa dapat mencoba untuk memotivasi dirinya dalam meningkatkan belajar.</p>
Sasaran layanan	Kelas VIII
Tempat penyelenggara	Ruang kelas
Waktu penyelenggara	2 x 40 menit/ Juli 2019
Penyelenggaraan layanan	Guru BK
Pihak-pihak yang dilibatkan	Guru Mata Pelajaran
Metode	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru BK membuka pertemuan dengan mengucapkan salam Guru BK menanyakan kabar siswa Guru BK mengecek kehadiran siswa Guru BK menyampaikan tujuan layanan
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> Berfikir <ul style="list-style-type: none"> Guru BK menayangkan materi tentang motivasi kepada siswa Siswa menyebutkan arti motivasi untuk dirinya



sendiri	
2. Merasa Siswa merasa ingin termotivasi 3. Bertindak Guru BK mengajak siswa untuk menyebutkan motivasinya dalam belajar. 4. Bersikap Guru BK mengajak siswa agar tertarik untuk mengungkapkan motivasi belajar yang mereka punya 5. Bertanggung jawab <ul style="list-style-type: none"> Guru BK mengajak siswa untuk bertanggung jawab agar selalu menjaga motivasi belajarnya Guru BK mengadakan evaluasi, siswa mengerjakan dan mengumpulkan 	
Penutup	1. Guru BK menyimpulkan hasil kegiatan 2. Guru BK menutup kegiatan dengan mengajak siswa untuk berdoa
Sumber/Bahan dan Alat	
Sumber/bahan	http://belajarpsikologi.com/cara-meningkatkan-motivasi-belajar-anak/ http://www.bimbingan.org/manfaat-motivasi-belajar.htm https://www.google.co.id/search?q=manfaat+motivasi+bagi+siswa&ie=utf-8&oe=utf-8&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-a&channel=sb&gws_rd=cr&ei=WdLXVffQA6bYmAWRubnwAQ Nur Bowo Budi Utomo & Slamet Widarto.2011. <i>Pengembangan Materi Bimbingan dan Konseling Berbasis Multimedia</i> . Yogyakarta : Paramitra Publishing.
alat	LCD, Laptop, Lembar Kerja, Audio Visual, Instrumen Evaluasi
4. Rencana penilaian	
a. Penilaian Hasil	Penilaian Segera (Laiseg) 1. Adakah siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi? 2. Adakah siswa yang tidak mempunyai motivasi?
b. Penilaian Proses	Apakah siswa tertarik dengan materi motivasi ini?

Mengetahui, Kepala Sekolah	Pekanbaru, 23 Juli 2019 Guru BK Ahmad Qusairi, S.Pd NIP. 199208022015042017
Dewi Santri, S.Pd NIP. 197105081999042013	



INSTRUMEN PENILAIAN PROSES

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KETERANGAN
	YA	TDK	
A Keterlaksanaan program			
1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
3. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
4. Menggunakan media layanan BK			
5. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
B Kesesuaian Program			
1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
2. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			
C Perolehan Siswa Pasca Layanan			
1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
2. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
3. Peserta didik berkurang masalahnya			
4. Peserta didik terentaskan masalahannya			
5. Berkembangnya PTSDL			
D Perhatian Peserta Didik			
1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
2. Peserta didik memperhatikan materi layanan BK			
3. Peserta didik aktif bertanya dan menjawab			
4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
5. Peserta didik hadir semua			
E Ketersediaan sarana prasarana			
1. Laser Compag Disk (LCD) tersedia lengkap			
2. Mebeler dan ATK tersedia lengkap			
3. Ruangan bersih dan nyaman			
4. Instrumen dan Sumber Buku tersedia lengkap			
5. Pencahayaan ruangan mencukupi			
F Dukungan terhadap mata pelajaran			
1. Materi layanan mendukung semua mata pelajaran			
2. Materi layanan hanya mendukung sebagian mata pelajaran			



INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

A. UNDERSTANDING

1. Apa arti motivasi menurut anda !
2. Sebutkan 5 ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar !
3. Sebutkan fungsi motivasi belajar !
4. Bagaimana cara menumbuhkan motivasi belajar ?

B. COMFORTABLE

Berilah tanda cek (v) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi anda dan berilah tanda cek (v) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi anda.

No	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1	Setelah menerima layanan informasi BK, saya mengerti tentang arti motivasi		
2	Setelah menerima layanan informasi BK, saya mengerti bagaimana cara memotivasi diri sendiri		
3	Motivasi membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar		
4	Motivasi mengarahkan perubahan untuk mencapai yang diinginkan		
5	Kurangnya motivasi dapat menurunkan minat belajar		

C. ACTION

Setelah mendapatkan layanan BK tentang Motivasi, tulislah manfaat motivasi bagi anda.

Pekanbaru, 23 Juli 2019

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru BK

Dewi Santri, S.Pd

NIP. 197105081999042013

Ahmad Qusairi, S.Pd

NIP. 199208022015042017

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



LAMPIRAN MATERI

A. Pengertian Motivasi

Pengertian Motivasi Dalam Belajar Pengertian motivasi, yaitu: suatu tenaga atau faktor yang terdapat di dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya (Ria,V.2012). Pernyataan ini sejalan dengan Hamzah B.Uno dalam Ria,V (2012) motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Definisi diatas sesuai dengan define yang diutarakan oleh ahli lain seperti J.P Chaplin(2001) motivasi merupakan suatu variabel yang mempengaruhi serta menimbulkan factor-faktor tertentu dalam organism, membangkitkan ,mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju sasaran. Senada dengan teori tersebut Munadar (2001) juga menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang mengarah tercapainya tujuan tertentu. Berdasarkan beberapa pengertian motivasi yang telah dikemukakan para ahli sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah pendorong bagi perbuatan seseorang atau merupakan motif mengapa seseorang melakukan suatu proses belajar. Motivasi juga menyangkut mengapa seseorang berbuat demikian dan apa tujuannya sehingga seseorang mau melakukan kegiatan belajar. Teori-Teori Motivasi Elida dalam Ria (2012) Teori motivasi dibagi menjadi 3 yaitu: a. Teori kebutuhan Teori ini mengatakan bahwa manusia sebagai makhluk yang tidak akan puas hanya dengan terpenuhi satu kebutuhan, tetapi ia akan puas jika semua kebutuhan terpenuhi. Walaupun semua kebutuhan sudah terpenuhi pasti ia akan mengejar kebutuhan yang baru. Agar kebutuhan tersebut terpenuhi, maka ia akan.

B. Ciri-ciri siswa yang mempunyai Motivasi Belajar:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa.
4. Lebih senang bekerja mandiri.



5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang aktif).

6. Dapat mempertahankan pendapatnya. (kalau sudah yakni akan sesuatu)

7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.

8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti seseorang itu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa yang belajar dengan baik, tidak terjebak pada sesuatu yang rutinitas dan mekanis. Siswa yang harus mempertahankan pendapatnya, kalau ia sudah yakin dan dipandang cukup rasional. Bahkan lebih lanjut siswa harus juga peka dan responsive terhadap berbagai masalah umum, dan bagaimana memikirkan pemecahannya. Hal-hal itu semua harus dipahami benar oleh guru, agar dalam berinteraksi dengan siswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

C Fungsi Motivasi Belajar

1. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan.

Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah.

Artinya motivasi mengarahkan perubahan untuk mencapai yang diinginkan. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak.

Artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Selain itu, motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.

D. Cara untuk menumbuhkan motivasi belajar:

1. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai



raport yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi belajar yang sangat kuat. Yang perlu diingat oleh guru, bahwa pencapaian angka-angka tersebut belum merupakan hasil belajar yang sejati dan bermakna. Harapannya angka-angka tersebut dikaitkan dengan nilai afeksinya bukan sekedar kognitifnya saja.

2. Hadiah

Hadiah dapat menjadi **motivasi belajar** yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut siswa.

3. Kompetisi

Persaingan, baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada saingan, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.

4. Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Bentuk kerja keras siswa dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat **meningkatkan motivasi**.

5. Memberi Ulangan

Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan. Tetapi ulangan jangan terlalu sering dilakukan karena akan membosankan dan akan jadi rutinitas belaka.

6. Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi belajar anak. Dengan mengetahui hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi jika hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.

7. Pujian

Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk suasana



yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

8. Hukuman

Hukuman adalah bentuk *reinforcement* yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi belajar anak. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman tersebut.

Hal senada juga diungkapkan oleh Fathurrohman dan Sutikno (2007: 20) motivasi siswa dapat ditumbuhkan melalui beberapa cara yaitu:

9. Saingan/kompetisi.

Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.

10. Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar.

Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal ke peserta didik. Selain itu, guru juga dapat membuat siswa tertarik dengan materi yang disampaikan dengan cara menggunakan metode yang menarik dan mudah dimengerti siswa.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

Instansi Pendidikan	SMP IT Al-Izhar Pekanbaru
Kelas Semester	VIII/ Semester 1
Jumlah Pertemuan	1 Pertemuan (1x 40 menit)
Tujuan Perkembangan	Mengembang pengetahuan dan keterampilan untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan/ mempersiapkan karir serta berperan dalam kehidupan di masyarakat
Penunjang Kompetensi	Memiliki kesadaran dan dorongan kuat untuk mampu meningkatkan kepercayaan diri
Materi/Topik Bahasan	Rasa percaya diri
Bidang Bimbingan	Belajar
Jenis Layanan	Konseling Kelompok
Fungsi Layanan	Pemahaman peserta didik tentang bagaimana memecahkan rasa kurang percaya diri dan meningkatkan kepercayaan diri
a. Fungsi KES	Pencegahan, peserta didik dapat mencegah terjadinya rasa kurang percaya diri
b. Fungsi KES-T	
Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengetahui dorongan untuk meningkatkan kepercayaan diri 2. Peserta didik mampu membiasakan dirinya untuk belajar secara aktif 3. Peserta didik dapat memahami bagaimana cara meningkatkan rasa percaya diri
Sasaran Layanan/ Semester	Kelas VIII
Tempat Penyelenggaraan	Lingkungan sekolah/ Kelas
Waktu Penyelenggaraan	Agustus 2019
Penyelenggaraan layanan	Mahasiswa Penelitian
Pihak yang dilibatkan	Seluruh kelas VIII Ibnu Rusyd
Metode	Tanya jawab dan diskusi
Kegiatan	
a. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan doa 2. Menanyakan kegiatan sebelumnya 3. Mengapresiasikan kehadiran 4. Guru menyampaikan tujuan layanan 5. Guru mengadakan ice breaking
b. Kegiatan inti	



2. Diararag mengumumkari dan memperbarayak sebagai atur seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Berfikir</p>		<p>a. Guru mengajak peserta didik mengetahui untuk apa dirinya harus percaya diri</p> <p>b. Guru menanyakan apa pentingnya rasa percaya diri</p> <p>c. Guru mengadakan diskusi tentang materi yang dibahas yaitu kepercayaan diri</p>
<p>2. Bersikap</p>		<p>a. Guru mengajak peserta didik membangun sikap spiritual dengan bersyukur kepada tuhan yang Maha Esa</p> <p>b. Guru mengajak peserta didik bersikap peduli sosial dengan cara saling berinteraksi dengan teman sekitar</p> <p>c. Guru mengajak peserta didik bekerja sama agar proses belajar dan mengajar berjalan efektif dan efisien</p>
<p>3. Bertindak</p>		<p>Guru meminta peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang materi yang dibahas yaitu bagaimana cara meningkatkan rasa percaya diri</p>
<p>4. Bertanggung Jawab</p>		<p>a. Guru meminta peserta didik mendiskusikan pendapat mereka tentang kepercayaan diri</p> <p>b. Guru meminta peserta didik membuat komitmen untuk terus mempertahankan rasa percaya diri masing-masing peserta didik</p>
<p>c. Penutup</p>		<p>1. Guru menyimpulkan kegiatan bersama peserta didik</p> <p>2. Guru menyampaikan hasil pengamatan kepada peserta didik</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan dalam dan berdoa</p>
<p>3. Sumber/ Bahan dan Alat</p>		
<p>a. Sumber Bahan</p>	
<p>b. Alat</p>		Materi Pembelajaran
<p>4. Rencana Penilaian</p>		
<p>a. Penilaian Hasil</p>		<p>1. Understanding (pengetahuan dan pemahaman baru)</p> <p>2. Sikap atau perasaan positif</p> <p>3. Tindakan/ Keterampilan</p>
<p>b. Penilaian Proses</p>		<p>1. Kesesuaian program</p> <p>2. Antusias peserta didik</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15

Indak Lanjut

3. Ketersediaan sarana
4. Manfaat kegiatan

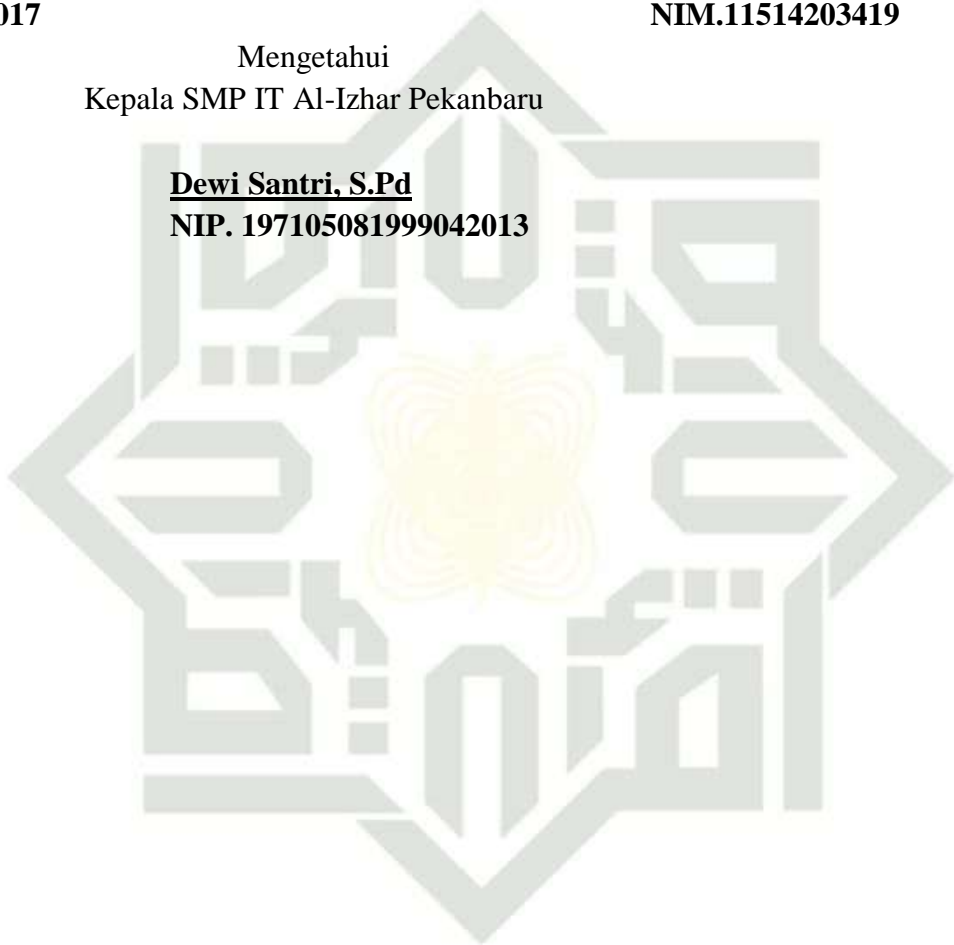
Memberikan layanan lanjutan bagi peserta didik yang mengalami masalah kurang mampu menguasai materi yang dibahas.

Mahasiswa Praktikan

Mayasari Octapia
NIM.11514203419

Mengetahui
Kepala SMP IT Al-Izhar Pekanbaru

Dewi Santri, S.Pd
NIP. 197105081999042013



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tempren Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 2112

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : **SKRIPSI**
 - a. Seminar usul Penelitian
 - b. Penulisan Laporan Penelitian
2. Nama Pembimbing : **Dr. Fiqwani, M. Ed**
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP)
3. Nama Mahasiswa : **Muhasari Octavia**
4. Nomor Induk Mahasiswa : **US14203419**
5. Kegiatan : **Bimbingan Skripsi**

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	4 Februari 2019	Bimbingan Sinopsis		
2	11 Februari 2019	Bimbingan BAB I & II		
3	15 Maret 2019	Bimbingan BAB III & ACC		
4	15 Agustus 2019	Bimbingan Skripsi BAB IV & V		
5	19 Agustus 2019	Bimbingan Perbaikan Kutipan		
6	20 Agustus 2019	Bimbingan Instrumen		
7	23 Agustus 2019	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 23/8/2019
Dasmihikina

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soelaiman No. 155 Km. 18 Tampian Pekanbaru Riau 28253 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561847
Fax. (0781) 561847 Web: www.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1904/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 29 Januari 2019

Kepada
Yth. Dr. Riswani, M.Ed.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Sauda sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MAYASARI OCTAPIA
NIM : 11514203419
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL
MENGUNAKAN TEKNIK ASSERTIVE TRAINING DALAM
MEMBANTU MENINGKATKAN KEBERANIAN DIRI SISWA DI SM
IT AL - IZHAR PEKANBARU
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi di teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Sauda dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Pembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.fts.uinsuska.ac.id E-mail: efaik_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/3011/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 15 Februari 2019

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMP IT Al-Izhar Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MAYASARI OCTAPIA
NIM : 11514203419
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN DAAR EN-NISWAH SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU AL-IZHAR SCHOOL

Jl. HR. Soebrantas KM.15 (Depan UIN Suska Panam)
NSS : 20.4.09.60.07.087 NIS : 200870 NPSN : 10495151
Telp. 0828 6425 466 / 0761-589145

Nomor : 53/SMPITA/IV/2018
Lamp : -
Hal : Izin Melakukan Pra Riset

Pekanbaru, 10 April 2108
Kepada Yth,
Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA Riau

Di
Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas karunia nikmat-Nya yang tidak terhitung. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta umat yang istiqamah di alannya. Kami mendoakan Bapak/Ibu beserta keluarga berada dalam keadaan sehat dan berada dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4920/2018 perihal Mohon Izin Melakukan Pra Riset di SMPIT Al Izhari School Pekanbaru yang dilakukan oleh Saudari Mayasari Octapia maka dengan ini kami sampaikan kepada Bapak bahwa saudari Mayasari Octapia diberi izin untuk melakukan penelitian tersebut.

Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Kepala Sekolah,

DEWI SANTRI, S.Pd

Penyusunan :

1. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soekhrantas No. 155 Km. 18 Tempen Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561047
Fax. (0761) 561647 Web: www.uisuska.ac.id E-mail: aftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7474/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 02 Mei 2019 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MAYASARI OCTAPIA
NIM : 11514203419
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK ASSERTIVE TRAINING UNTUK MEMECAHKAN MASALAH KURANG PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA IT AL-IZHAR PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMP IT AL-IZHAR
Waktu Penelitian : 3 Bulan (02 Mei 2019 s.d 02 Agustus 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN DAAR EN NISWAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU AL-IZHAR SCHOOL
AKREDITASI A
Jl. HR. Soebrantas KM. 15 Pekanbaru (Depan Kampus UIN Panam) NSS :
20.4.09.60.07.087 NIS : 200870 NPSN : 1049515

Nomor : 73/SMPITA/IV/2019
 Lamp : -
 Hal : Surat Balasan Izin Riset/ Penelitian

Pekanbaru, 26 September 2019
 Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Suska Riau
 Di _____
 Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas karunia nikmat-Nya yang tidak terhingga. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta umat yang istiqamah di jalanNya. Kami mendoakan Bapak/Ibu beserta keluarga berada dalam keadaan sehat dan berada dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Berdasarkan surat dari Kepala Dinas Pendidikan No : 800/Sekretaris.1/V/2019/03611 Perihal Mohon Izin Melaksanakan Riset / Penelitian di SMPIT Al Izhah School Pekanbaru yang dilakukan oleh saudara Mayasari Octapia yang berjudul "Konseling Kelompok dengan Teknik Assertive Training untuk Memecahkan Masalah Kurang Percaya Diri Siswa di Sekolah Menengah Pertama IT Al-Izhah School Pekanbaru maka dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa saudara Mayasari Octapia telah melakukan riset / penelitian tersebut.

Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Tembusan :

1. Arsip

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU



REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/1788

232018

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-Riset/22563 tanggal 9 Mei 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

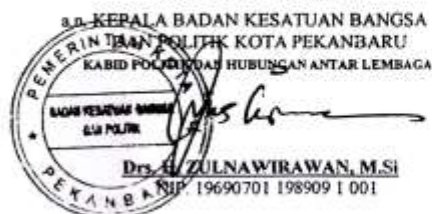
1. Nama : MAYASARI OCTAPIA
2. NIM : 115142034190
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : SEL PONTIANAK KEL. RAWANG AIR PUTIH KEC.SIAK KAB. SIAK
7. Judul Penelitian : KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK ASSERTIVE TRAINING UNTUK MEMECAHKAN MASALAH KURANG PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA IT AL-IZHAR PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan Photo Copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 9 Mei 2019



Tembusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 593/DPMTSP/NON IZIN-RISET/22563
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/7474/2019 Tanggal 2 Mei 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : MAYASARI OCTAPIA |
| 2. NIM / KTP | : 115142034190 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK ASSERTIVE TRAINING UNTUK MEMECAHKAN MASALAH KURANG PERCAYA DIRI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA IT AL - IZHAR PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA IT AL - IZHAR PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 8 Mei 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

EVANGELITA SE. M.S.
Pembina Utama Madya
NRP. 197209028 199703 2 004

Tambahan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

JALAN PATTIMURA NO. 40 A TELP. (0761) 42788, 855267 FAX. (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpu.org email : disdikpu@yahoo.com

Pekanbaru, 17 Mei 2019

Nomor : 800/Sekretaris.1/IV/2019/03611
Lampiran : -
Perihal : **Izin Melaksanakan Riset / Penelitian**

Kepada Yth,
Sdr. Kepala SMP IT Al-Izhar
Kota Pekanbaru
di -
Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071 / BKBP – REKOM / 2019 / 1788 Tanggal 9 Mei 2019 perihal Izin Riset/ Penelitian, atas nama :

Nama : **MAYASARI OCTAPIA**
NIM : **11514203419**
Mahasiswa : **Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Suska Riau**
Judul Penelitian : **Konseling Kelompok dengan Teknik Assertive Training untuk Memecahkan Masalah Kurang Percaya Diri Siswa di Sekolah Menengah Pertama IT Al-Izhar Pekanbaru.**

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMP IT Al-Izhar Kota Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris



Pembina TK. T. NIP. 19660921 198902 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama Mayasari Octapia, lahir pada tanggal 06 Oktober 1997 di desa Rawang Air Putih, Kecamatan Siak Sri Indrapura, Kecamatan Siak Sri Indrapura.

Penulis merukan anak kedua dari tiga bersaudara pasangan dari bapak Nazaruddin dan ibu Syamsimar. Pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 09 Rawang Air Putih pada tahun 2003 sampai tahun 2009. Selanjutnya melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Siak Sri Indrapura, pada tahun 2009 sampai tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Sri Indrapura pada tahun 2012 sampai tahun 2015, kemudian pada akhir tahun 2015 penulis melanjutkan studi jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU